

**PEMANFAATAN CANVA UNTUK PEMBUATAN POSTER  
PADA SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Ila Dalilah Farhah  
NIM: 204101010044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PEMANFAATAN CANVA UNTUK PEMBUATAN POSTER  
PADA SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

Ila Dalilah Farhah  
NIM: 204101010044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PEMANFAATAN CANVA UNTUK PEMBUATAN POSTER  
PADA SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ila Dalilah Farhah  
NIM: 204101010044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.  
NIP. 198708252015031006

**PEMANFAATAN CANVA UNTUK PEMBUATAN POSTER  
PADA SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 13 November 2024

Tim Penguji

Ketua

**Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.**  
NIP. 198212152006042005

Sekretaris

**Bahrul Munib, M.Pd.I.**  
NUP. 201606145

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. (  )

2. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I. (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

قَالَ إِنَّمَا أَنُكِّوْا بِنِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ  
“Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku.”

(QS. Yusuf : [12] 86).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Qur'an Kementerian Agama, Q.S Yusuf [86]: 12

## PERSEMBAHAN

1. Kepada cinta pertama dan panutan saya, Bapak Budi Saori. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau merupakan pendidik pertama saya dengan pekerja kerasnya, beliau adalah pemberi motivasi dan dukungan dalam hidup saya, sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai saat ini.
2. Kepada surgaku dan orang teristimewaku, Ibu Yuliati. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun doa dan dukungan beliau adalah petunjuk yang mengarahkan dan mengiringi setiap langkah saya hingga bisa menyelesaikan studi sampai saat ini.
3. Kepada kakak tercinta Lia Ifitah Hasanah. Terimakasih atas dukungan dan doa yang luar biasa
4. Kepada sahabat saya Putri, Rizka, Ella, Zafah, Ulin, Andi, Dhira. Terimakasih sudah kebersamaiku selama menempuh dunia perkuliahan, selalu menghibur dimasa sulitku, dan selalu menjadi orang yang siap membantu, memberikan dukungan dan doa yang tidak ada habisnya. Dan terakhir kepada teman saya Nury yang sudah kebersamai dan menemani saya dalam melakukan penelitian, penyusunan, hingga terselesainya skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT sebab atas kelimpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember” dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang memberikan pengarahan, bantuan, serta dorongan terhadap kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penulis melakukan

penelitian ini.

5. Bapak Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, tenaga, dan pemikiran kepada penulis sejak awal pengerjaan skripsi hingga tahap akhir skripsi ini.
6. Seluruh dosen UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan
7. Ibu Siti Nahdiatul Hidayah, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Jember yang telah mengizinkan dan membantu penulis dari awal sampai akhir melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi penulis ini.
8. Bapak/Ibu Guru, Staf, dan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, serta membantu penulis terhadap kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga amal kebaikan Bapak/Ibu yang telah berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 Oktober 2024  
Penulis

**Ila Dalilah Farhah**  
NIM. 204101010044

## ABSTRAK

Ila Dalilah Farhah, 2024: *Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.*

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Canva, Pembuatan Poster, Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan Canva di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember sudah diperkenalkan kepada peserta didiknya sejak masa orientasi siswa mengenai penggunaan teknologi terutama Canva untuk alat mendesain poster sebagai bagian dari proses belajar. Penggunaan media poster tidak selalu cocok dengan semua materi pembelajaran. Salah satu materi yang cocok yaitu “Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup”, dimana aplikasi Canva digunakan untuk membuat poster oleh peserta didik sebagai ajakan mencintai Al-Qur’an dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti? 2) Apa motif peserta didik memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?. Tujuan penelitian: 1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII. 2). Untuk mendeskripsikan motif peserta didik memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan teknik Miles, Huberman, dan Saldana. Dan untuk membuktikan keabsahan data diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII sebagian mendesain poster dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia di Canva dan memodifikasinya, sebagian juga ada yang membuat poster tanpa menggunakan *template* tetapi mendesainnya dari awal. Setelah mendesain, peserta didik mengunduh hasil desain poster dengan format JPG. Tahap akhir, peserta didik mengumpulkan hasil poster di Google Drive. 2) Guru tidak mewajibkan peserta didik menggunakan Canva untuk membuat poster. 3) Motif kelima peserta didik memilih Canva untuk pembuatan poster karena Canva mempermudah peserta didik dalam mendesain poster dan merupakan tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*). Kebaruan penelitian ini yaitu mengenai motif peserta didik memilih Canva untuk pembuatan poster yang belum dibahas sebelumnya, sehingga penelitian ini berkontribusi mengisi ruang kosong atau tidak adanya riset mengenai motif peserta didik kelas VII memilih Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

## DAFTAR ISI

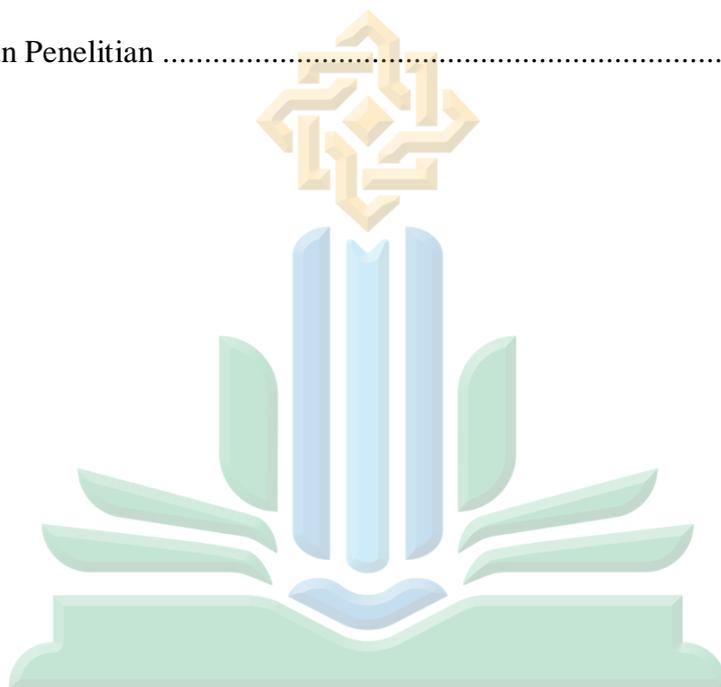
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis .....	54
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Daftar Penelitian Terdahulu .....	18
4.1	Pendidik dan Staff SMPN 4 Jember .....	51
4.2	Sarana dan Prasarana SMPN 4 Jember .....	53
4.3	Temuan Penelitian .....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi SMPN 4 Jember .....	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Studi penggunaan media pembelajaran poster memanfaatkan aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Pemanfaatan poster digital dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran. Poster digital tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu belajar peserta didik dan guru. Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat poster digital. Aplikasi online ini menawarkan desain menarik yang berbeda berupa fitur, template, dan elemen-elemen yang sudah tersedia didalamnya. Sebagai sebuah pendukung proses pembelajaran, Eka sebagaimana dikutip oleh Shidik menjelaskan media pembelajaran poster merupakan media yang didalamnya terdapat kata simbol yang sangat sederhana, dengan warna dan pesan yang menarik untuk menangkap perhatian peserta didik.<sup>1</sup> Hasil penelitian PISA 2022 oleh Kemendikbud Ristek melaporkan bahwa hasil belajar literasi peserta didik naik peringkat 5-6 dibanding tahun 2018 diakibatkan hilangnya belajar di masa pandemi.<sup>2</sup> Alasan lain yang menyebabkan peningkatan peringkat yaitu diterapkannya pelatihan merdeka belajar bagi para guru. Menurut Nadiem, Kurikulum Merdeka mendukung evaluasi pembelajaran guru sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Muhammad Amran Shidik, Lidwina Felisima Tae, dan Ni Putu Yuni Astriani Dewi, "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (4 Desember 2023): 5344, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17585>.

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi dibanding 2018," 2023, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>.

kemampuan siswa.<sup>3</sup> Menurut Rosita Purba dari hasil studi INOVASI, guru yang terus menerus menerapkan penilaian diagnostik dan menyesuaikannya dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik akan meningkatkan hasil belajar.<sup>4</sup>

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran poster merupakan salah satu contoh media yang sangat mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik. Pembuatan poster saat ini tidak hanya melalui kertas dan dituliskan tangan saja, di era digital saat ini banyak aplikasi gratis dan mudah digunakan dalam perancangan poster pembelajaran seperti aplikasi Canva. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat Al-Alaq ayat 4-5 sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dalam ayat ke-4 terdapat kata (قَلَمٌ) bahwa menurut tafsir Al- Misbah

ayat tersebut menjelaskan bahwa qalam atau pena merupakan alat yang khusus yang dapat digunakan untuk memahami sesuatu dan untuk memberikan penjelasan. Jadi (قَلَمٌ) ini merupakan pengertian yang terkait pemahaman seperti alat yang terkait dengan teknologi pendidikan. Dalam Ayat ke-5 memberikan pengertian proses pemahaman manusia yang awalnya tidak mengetahui menjadi paham.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<sup>5</sup> M. Afiquil Adib, “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam,” *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (29 April 2022): 8–9, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.

Penelitian-penelitian terkait pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster umumnya efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Fiteriani dkk mengungkap bahwa, media pembelajaran berupa poster pada mata pelajaran IPA di SD maupun MI sangat layak digunakan. Pada hasil uji coba produk media pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan 91%.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan Alamsyah dkk bahwa, hasil tes belajar peserta didik menggunakan e-poster memiliki peningkatan hingga 88%, sehingga media pembelajaran e-poster berbasis website layak digunakan.<sup>7</sup> Penelitian Rosdiana dkk mengungkap bahwa dilihat dari nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran di SDI Roulo dalam kategori sedang dengan capaian maksimal 84 minimal 68. Penggunaan media pembelajaran poster dalam kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI memiliki pengaruh 80,2%.<sup>8</sup> Leny dkk dalam penelitiannya juga mengungkap bahwa ice breaking berbasis media poster memiliki pengaruh dengan nilai rata-rata 3,3 dalam kategori baik terhadap minat belajar peserta didik di SD Inpres Antang 1 Makassar.<sup>9</sup>

Hasil temuan yang dilakukan Ayu mengungkap bahwa penggunaan

<sup>6</sup> Ida Fiteriani dkk., "Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 9, no. 4 (15 Oktober 2021): 54, <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>.

<sup>7</sup> Nur Alamsyah, Ainul Uyuni Taufiq, dan Andi Tenri Ola Rivai, "Development of Website-Based e-Poster Learning Media on the Digestive System Material of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Students," *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (31 Oktober 2022): 351, <https://doi.org/10.20527/bino.v4i3.14322>.

<sup>8</sup> Munirah Munirah, Rosdiana, dan Nurul Hadmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (22 Juni 2022): 118, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a10.2022>.

<sup>9</sup> Leny Indriany dkk., "Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (30 September 2023): 1100, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>.

Canva pada mata pelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta. Guru juga dapat menyampaikan materi Seni Budaya dengan efektif terutama dengan menggunakan poster dan komik melalui aplikasi Canva.<sup>10</sup> Hal tersebut juga didukung penelitian Amran bahwa, edukasi media poster menggunakan Canva yang dilakukan oleh guru memperoleh respon peserta didik sebesar 88,72% dimana berarti masuk pada kategori baik.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Cindy mengungkap aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran IPA. Aplikasi Canva merupakan pendukung yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki visualisasi yang memudahkan peserta didik dalam belajar.<sup>12</sup> Serupa, Yesi dan Yeni mengungkap dalam penelitiannya bahwa, pembelajaran menggunakan aplikasi Canva menjadikan proses pembelajarannya tidak membosankan, karena memiliki desain pendukung dalam memanfaatkan pembuatan media pembelajaran menjadi menarik.<sup>13</sup> Siti dalam hasil penelitiannya mengungkap bahwa, media video pembelajaran Canva efektif dilakukan di SMP Pondok Pesantren Tholabie dengan mendapatkan respon dari peserta didik 77% yang berarti dalam

---

<sup>10</sup> Rr. Ayu Dewi Widowati, "Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa," *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (12 Mei 2023): 42, <https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-18>.

<sup>11</sup> Muhammad Amran Shidik, Lidwina Felisima Tae, dan Ni Putu Yuni Astriani Dewi, "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (4 Desember 2023): 5344, <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17585>.

<sup>12</sup> Cindy Paramita Citradevi, "Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 270–75, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>.

<sup>13</sup> Yesi Maylani Kartiwi dan Yeni Rostikawati, "Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP," *Semantik* 11, no. 1 (18 Februari 2022): 61, <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p61-70>.

kategori layak.<sup>14</sup> Berbeda dengan peneliti sebelumnya, Cony Elok pada 2023 mengungkapkan, penggunaan Canva untuk pembuatan poster di MA Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan masih belum optimal dan memiliki kendala seperti tidak adanya aplikasi Canva di komputer yang disediakan pondok pesantren, sehingga peserta didik tidak sepenuhnya menguasai fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut. Tetapi, hasil tes yang dilakukan peserta didik dalam pengajaran membuat poster melalui aplikasi Canva dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sebesar 80%.<sup>15</sup>

Umumnya penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan keefektifan Canva untuk pembuatan poster terhadap proses pembelajaran peserta didik dan menjadi alat bantu untuk guru. Namun belum ada dari penelitian tersebut yang secara spesifik meneliti bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster dan motif peserta didik kelas VII memilih Canva untuk pembuatan poster mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada 18 Desember 2023 di SMPN 4 Jember didapatkan fakta bahwa, menurut Dyah, guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan bahwa, setiap peserta didik baru kelas 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember terdapat pengenalan mengenai aplikasi Canva sebagai media dalam pembelajaran seperti pengenalan tentang fitur-fitur yang sangat beragam yang ada di aplikasi Canva. Peserta didik

---

<sup>14</sup> Siti Kholifa Amini dan Yulita Pujiharti, "Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang," *Education Journal* 3, no. 2 (2021): 205.

<sup>15</sup> Cony Elok Safitri Romdani dan Sri Wahyuni, "Pemamfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19 Desember 2023, 67, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11740>.

diarahkan untuk membuat satu produk seperti poster, *slide*, pamflet, dan lain sebagainya. Tetapi dalam pembelajaran, tidak semua materi cocok dengan media pembelajaran poster. Jika ada materi yang cocok dengan menggunakan media poster, maka pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva diterapkan pada peserta didik. Salah satu materi yang dapat cocok menggunakan media poster melalui aplikasi Canva yaitu materi “Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup”. Karena materi tersebut memudahkan guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai ajakan untuk mencintai Al-Qur’an dan ajakan cara mencintai Al-Qur’an dimana membutuhkan penjelasan secara visual agar peserta didik dapat lebih mudah memahami.<sup>16</sup>

Dari pernyataan tersebut, penelitian ini melaporkan pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik yang belum dikaji sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan berkontribusi mengisi ruang kosong atau tidak adanya riset mengenai motif peserta didik kelas VII memilih Canva untuk membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember? Apa motif siswa dalam pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah

---

<sup>16</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024.

Menengah Pertama Negeri 4 Jember?. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara spesifik pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster dan motif memilih Canva untuk membuat poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagaimana untuk memudahkan peneliti. Dalam hal ini, fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ?
2. Apa motif peserta didik memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah tersebut diatas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
2. Untuk mendeskripsikan motif peserta didik memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memperkaya khazanah studi pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dan madrasah.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis bagi:

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian berikutnya dan memberikan wawasan serta kajian mendalam tentang bagaimana peran guru dalam mengatasi kendala media pembelajaran.

###### b. Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama yang Menempuh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi, dan inisiatif baru dalam membangun kreativitas peserta didik dalam menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan.

###### c. Bagi Komunitas Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan yang baru dan positif sehingga dapat menambah literatur pentingnya menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi serta menambah wawasan bagi orangtua terutama dalam proses pembuatan poster dengan membantu anak-anak mereka dalam merancang, memberikan umpan balik, dan mendiskusikan isi poster. Ini akan menciptakan kesempatan bagi orang tua dan anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam konteks pendidikan.

**E. Definisi Istilah**

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara sebagai alat bantu menyampaikan informasi materi pembelajaran yang bertujuan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, menarik perhatian dan minat peserta didik.

2. Aplikasi Canva

Aplikasi Canva merupakan alat bantu desain grafis secara online yang didalamnya menyediakan fitur-fitur yang dapat membantu pemakai dalam membuat poster, brosur, *slide*, dan lainnya.

3. Media Poster

Media poster merupakan kombinasi gambar dan tulisan sebagai

alat menyampaikan informasi, peringatan, ajakan, saran secara jelas dan singkat.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Isi sistematika pembahasan mencakup kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini agar dapat dipelajari dan dimengerti oleh pembaca.

Bagian awal pada penulisan skripsi ini terdiri dari : halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan, pada bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab tiga berisi metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis, pada bab ini terdapat gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab lima penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini menjadi penutup dari keseluruhan penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan

dari penelitian yang telah dilakukan. Serta terdapat saran-saran yang relevan dengan topik yang teliti.

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Ayu Dewi Widowati, 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Widodari dengan judul “Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni Budaya di Madrasah Tsanawiyah” dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana implementasi Canva sebagai digitalisasi mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VIII B MTSN 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Canva sebagai digitalisasi mata pelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi seni budaya dengan efektif terutama dalam pembuatan komik dan poster.<sup>18</sup>

2. Cindy Paramita Citradevi, 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindy dengan judul “Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa

---

<sup>18</sup> Widowati, “Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa,” 135.

Efektif? Sebuah Studi Literatur” dengan tujuan untuk menganalisis artikel ilmiah yang berkaitan dengan keefektifan penggunaan aplikasi Canva sebagai alat bantu media pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran IPA. Metode penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan rentang waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) dan menganalisisnya menggunakan konsep PRISMA yang terdiri dari *title*, *abstract*, *introduction*, *methods*, *result*, *discussions* dan *conclusions*. Hasil penelitian ini 3 dari 7 artikel yang ditemukan menyatakan Canva dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan literasi sains peserta didik. Aplikasi Canva ini juga merupakan alat bantu yang sesuai digunakan dalam pembelajaran IPA karena dapat memberikan kemudahan belajar siswa.<sup>19</sup>

3. Cony Elok Safitri Romdani dan Sri Wahyuni, 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cony dengan judul “Pemanfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan” dengan tujuan untuk mengamati dan ikut serta berpartisipasi dalam studi kasus yang terjadi dilapangan yaitu lingkungan Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan meneliti kasus yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil data bahwa 80% mengalami peningkatan dalam

---

<sup>19</sup> Cindy Paramita Citradevi, “Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (16 Februari 2023): 270, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>.

mendesain poster. Akan penggunaan media Canva membuat poster dalam pembelajaran masih belum maksimal dan memiliki beberapa kendala.<sup>20</sup>

4. Ida Fiteriani, Nadia Kurnia Ningsih, Irwandani, Kurnia Santi, dan Romlah, 2021

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ida dkk dengan judul “Media poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar” dengan tujuan mengetahui kebutuhan akan pentingnya sebuah media pembelajaran yang dapat mengenalkan kearifan lokal dan budaya nasional. Metode penelitian ini menggunakan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil kuesioner, media pembelajaran poster sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA di SD dan MI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran poster berbasis etnosains.<sup>21</sup>

5. Leny Indriany, Syamsul Alam, Satriawati, dan Cayati, 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leny dkk dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* Berbasis Media poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *ice breaking* dengan media poster mempengaruhi minat belajar siswa kelas III di SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Metode penelitian ini menggunakan *eksperimen* dengan bentuk *eksperimen design* dengan jenis

---

<sup>20</sup> Romdani dan Wahyuni, “Pemamfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan,” 67–68.

<sup>21</sup> Fiteriani dkk., “Media Poster dengan Pendekatan Etnosains,” 540.

*one group pretest-posttest*. Dengan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 3,3 berarti dalam kategori baik. Hasil analisis inferensial menunjukkan uji T 0,000, berarti bahwa adanya pengaruh *ice breaking* dengan media poster terhadap minat belajar siswa.<sup>22</sup>

6. Muhammad Amran Shidik, Lidwina Felisima Tae, dan Ni Putu Yuni Astriani Dewi, 2023

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amran dkk dengan judul “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva” dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru yang dapat dilakukan melalui program edukasi menggunakan media poster berbasis Canva. Metode penelitian ini dengan memberikan edukasi melalui pelatihan dan pendampingan langsung kepada para guru dalam pembuatan media poster menggunakan aplikasi Canva. Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil pengisian kuesioner dengan 7 pertanyaan oleh peserta untuk mengevaluasi respons terhadap kegiatan pengabdian menghasilkan nilai mencapai 88,72% yang berarti dalam kategori baik, dimana kegiatan pengabdian berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru melalui edukasi menggunakan media poster berbasis Canva dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru dalam memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat poster sebagai media pembelajaran yang

---

<sup>22</sup> Indriany dkk., “Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III,” 1092.

menarik.<sup>23</sup>

7. Nur Alamsyah, Ainul Uyuni Taufiq, dan Andi Tenri Ola Rivai, 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alamsyah dkk dengan judul “Development of Website-based E-Poster Learning Media on The Digestive System material Of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Students” dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran e-poster berbasis website untuk materi sistem pencernaan bagi siswa kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao. Media ini diharapkan bersifat valid, mudah digunakan, dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE, produk yang dikembangkan diuji melalui uji validitas, uji kepraktisan, dan uji keefektifan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran e-poster berbasis website yang dikembangkan memiliki tingkat validitas sebesar 3,60. Tes hasil belajar siswa mencapai 88,88% berarti media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>24</sup>

8. Rosdiana, Munirah, dan Nurul Hadmawati, 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana dkk dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta didik” dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran poster dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata

<sup>23</sup> Shidik, Tae, dan Dewi, “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva,” 4 Desember 2023, 5344.

<sup>24</sup> Alamsyah, Taufiq, dan Rivai, “Development of Website-Based e-Poster Learning Media on the Digestive System Material of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Students,” 531.

pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDI Kecamatan Rawalo, Kabupaten Parigi, Kabupaten Gowa. Metode penelitian ini menggunakan tipe *ex post facto* dengan populasi 17 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata nilai penggunaan media pembelajaran poster di SDI Roulo yang memiliki capaian maksimal 84 dan minimal 68 diartikan masih dalam kategori sedang, rata-rata kemampuan kognitif siswa kelas V SDI Raulo dengan prestasi belajar maksimal 87 minimal 76 berarti kategori sedang, hal tersebut berarti penggunaan media poster terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI memiliki pengaruh.<sup>25</sup>

9. Siti Kholifa Amini dan Yulita Pujiharti, 2021

Penelitian yang dilakukan Siti dan Yulita dengan judul “Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang” dengan tujuan untuk mengembangkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran pada materi pokok ekonomi yaitu rumah tangga konsumen pada kelas VIII SMP. Metode penelitian ini menggunakan *Mixed methods* dengan pengembangan *R&D*, teknik pengambilan data adalah pengamatan dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data penelitian menunjukkan tingkat persentase dengan kategori layak dan valid, hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video pada Canva

---

<sup>25</sup> Munirah, Rosdiana, dan Hadmawati, “Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik,” 114.

efektif digunakan di SMP Pondok Pesantren Tholabie.<sup>26</sup>

10. Yesi Maylani Kartiwi dan Yeni Rostikawati, 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi dan Yeni dengan judul “Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP” dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan aplikasi Canva dan Quizizz dalam pembelajaran teks fabel bagi siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data secara kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua aplikasi tersebut dapat efektif digunakan dalam pembelajaran online. Aplikasi Canva dan Quizizz memiliki fitur dan pola yang menarik, tidak membuat bosan, terutama pada pembelajaran digital. 4.444 guru sekolah menengah berharap kedua aplikasi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tentang teks fabel.<sup>27</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Tabel 2.1**

**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Dewi Widowati, (2023), “Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama membahas aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, dengan	Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, objeknya hanya aplikasi Canva tetapi penelitian ini

<sup>26</sup> Amini dan Pujiharti, “Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang,” 204.

<sup>27</sup> Kartiwi dan Rostikawati, “Pemanfaatan Media Canva Dan Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik Smp,” 61.

	Budaya di Madrasah Tsanawiyah”	menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjeknya siswa menengah pertama	difokuskan pada Canva digunakan sebagai pembuatan poster. Mata pelajaran Seni Budaya, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2	Cindy Paramita Citradevi, (2023), “Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas Canva sebagai media pembelajaran.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Penelitian terdahulu fokus mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini fokus mata pelajaran PAI
3	Cony Elok Safitri Romdani dan Sri Wahyuni, (2023), “Pemanfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama pemanfaatan Canva sebagai pembuatan poster	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdahulu siswa MA Pondok Pesantren, sedangkan penelitian ini subjeknya siswa SMP kelas VII.
4	Ida Fiteriani, Nadia Kurnia Ningsih, Irwandani, Kurnia Santi, dan Romlah, (2021), “Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas media poster sebagai media pembelajaran.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, fokus penelitian terdahulu pada media poster dengan pendekatan etnosains, sedangkan penelitian ini pemanfaatan media

	Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah dasar”		Canva. Penelitian terdahulu tentang pengembangan bahan ajar, sedangkan penelitian ini tentang pemanfaatan media pembelajaran. Penelitian terdahulu menggunakan metode ADDIE, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran IPA dan objeknya siswa-siswi SD, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran PAI dan objeknya siswa-siswi SMP.
5	Leny Indriany, Syamsul Alam, Satriawati, dan Cayati, (2023), “Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Berbasis Media poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas media pembelajaran poster.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu melihat pengaruh ice breaking berbasis media poster, sedangkan penelitian ini pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva. Metode penelitian terdahulu menggunakan eksperimen dengan bentuk eksperimen design dengan jenis one group pretest-posttest dengan teknik pengumpulan data observasi, angket, dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif

			dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Objek penelitian terdahulu siswa-siswi kelas III, sedangkan penelitian ini SMP kelas VII.
6	Muhammad Amran Shidik, Lidwina Felisima Tae, dan Ni Putu Yuni Astriani Dewi, (2023), "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva"	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas media poster melalui aplikasi Canva	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu fokusnya pengembangan kompetensi guru, sedangkan penelitian ini fokusnya pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva oleh siswa. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu memberikan edukasi pada guru dan pengisian kuesioner dengan 7 pertanyaan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
7	Nur Alamsyah, Ainul Uyuni Taufiq, dan Andi Tenri Ola Rivai, (2022), "Development of Website-based E-Poster Learning Media on The Digestive System material Of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas media pembelajaran poster digital	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu fokus pada pengembangan media poster berbasis website, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva. Penelitian terdahulu menggunakan metode

	Students”		ADDIE melalui uji validitas, uji kepraktisan, dan uji keefektifan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran IPA dan objeknya siswa MA, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran PAI, dan objeknya siswa-siswi SMP.
8	Rosdiana, Munirah, dan Nurul Hadmawati, (2022), “Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas media pembelajaran poster	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu fokus untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran poster berbasis saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva pada siswa SMP kelas VII. Penelitian terdahulu menggunakan metode tipe <i>ex post facto</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

9	Siti Kholifa Amini dan Yulita Pujiharti, (2021), “Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama membahas aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Objeknya sama siswa SMP	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu fokus pada pengembangan Canva sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva. Metode penelitian terdahulu menggunakan mixed methods dengan pengembangan R&D dan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan angket, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan penelitian ini fokus mata pelajaran PAI.
10	Yesi Maylani Kartiwi dan Yeni Rostikawati, (2022), “Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objeknya sama pemanfaatan media Canva. Subjeknya sama siswa-siswi SMP	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini, penelitian terdahulu fokus pada aplikasi Canva dan Quizizz sedangkan penelitian ini hanya fokus pada aplikasi Canva. Fokus kedua penelitian terdahulu pembuatan teks fabel, sedangkan penelitian terdahulu pembuatan

			media poster. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran PAI
--	--	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster

Pengertian pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses tindakan sesuatu menjadi berguna.<sup>28</sup> Pemanfaatan media pembelajaran merupakan proses tindakan membuat sesuatu dengan tujuan sebagai alat atau media penyampaian informasi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sangat diperlukan untuk alat desain, menganalisis, evaluasi, mengembangkan serta dapat mengaplikasikan materi pembelajaran.<sup>29</sup>

Menurut Sharon Smaldino dkk, teknologi dan media memiliki banyak fungsi untuk belajar. Apabila proses pembelajaran berfokus pada guru, maka teknologi dan media penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Sebaliknya, jika proses pembelajaran berfokus pada peserta didik, maka peserta didik merupakan pihak utama yang menggunakan teknologi dan media. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat dengan mudah mengetahui dan mengatasi masalah peserta didik, serta menyediakan ruang berkonsultasi kepada peserta didik secara individu. Meskipun teknologi

<sup>28</sup> "Kamus Besar Bahasa Indonesia," t.t., <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>.

<sup>29</sup> Amini dan Pujiharti, "Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang," 205.

dan media dapat mendukung dan memperbanyak pengalaman belajar, akan tetapi peran guru tetaplah penting dan tidak sepenuhnya dapat digantikan oleh teknologi dan media. Dalam pemanfaatan teknologi dan media yang dilakukan oleh siswa tentunya tetap memperhatikan hak cipta saat menggunakan sumber belajar online. Pemanfaatan teknologi dan media oleh siswa memiliki dua hal penting yaitu portofolio dan pembelajaran yang ditawarkan melalui pendidikan jarak jauh.<sup>30</sup>

Portofolio adalah kumpulan bukti prestasi, perkembangan, keterampilan, ataupun bukti pekerjaan yang paling terbaik peserta didik maupun kelompok yang dikumpulkan atau digambarkan dalam satu dokumen.<sup>31</sup> Portofolio menjadi sarana yang cocok bagi guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik agar mampu berpikir dan bertindak dengan cara yang inovatif, variatif, serta dinamis.<sup>32</sup>

Pendidikan jarak jauh atau biasa disebut dengan *e-learning* merupakan model pembelajaran dengan kondisi antara peserta didik dan guru tidak saling bertatap muka dan proses pembelajarannya dengan memanfaatkan teknologi.<sup>33</sup> Selain itu, dalam proses pembelajaran jarak jauh ini terdapat ruang obrolan (*chat*), blog, dan papan diskusi sebagai

---

<sup>30</sup> Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, & James D. Russell, *Instructional Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Jakarta: Kencana, 2014), 14.

<sup>31</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), 276.

<sup>32</sup> Edy Herianto dkk., "Pengembangan Model Pembelajaran Portofolio Berbasis Hots di Sekolah Menengah Pertama," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (16 Oktober 2022): 3427, <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9699>.

<sup>33</sup> Andrea Gideon, dkk, *Pendidikan Jarak Jauh* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023), 5.

sarana pendukung proses pembelajaran jarak jauh.<sup>34</sup>

Pada pendidikan jarak jauh terdapat istilah *blended learning* dan *hybrid learning*. *Blended learning* yaitu penggabungan lingkungan belajar yang berbeda dengan adanya kombinasi sumber belajar dan media, lingkungan belajar, aktivitas belajar dan pembelajaran tatap muka melalui *online* atau dalam jaringan dengan tujuan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan optimal. Aktivitas proses belajar dan mengajar juga dapat dikombinasikan melalui kelompok, tutor sebaya, serta aktivitas individu dan saat pertemuan tatap muka dapat dikombinasikan dengan kegiatan pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous* dengan pertemuan *online*.<sup>35</sup>

*Synchronous* apabila guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran harus berada atau hadir dalam ruang dan pada waktu yang bersamaan. Pembelajaran *synchronous* memiliki dua macam yaitu yang langsung, saling berhadapan, pada waktu dan tempat yang sama seperti di dalam kelas. Yang kedua yaitu pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di waktu yang bersamaan, akan tetapi antara guru dan peserta didik berada di tempat yang berbeda.<sup>36</sup> Contohnya seperti Zoom dan Google Meet.<sup>37</sup>

Sedangkan *asynchronous* merupakan proses pembelajaran tidak dalam

---

<sup>34</sup> *Instructional Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 17.

<sup>35</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), 232.

<sup>36</sup> *Instructional Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 20.

<sup>37</sup> I Gede Nurjaya dan I Nyoman Yasa, "Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19," *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 2 (1 Mei 2022): 311, <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.345>.

waktu yang bersamaan dimana guru dan peserta didik melakukan bahan pembelajaran yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Contohnya yang utama yaitu buku, dan contoh lainnya yaitu pembelajaran yang disampaikannya dengan perangkat lunak, DVC, situs web.<sup>38</sup>

Istilah kedua yaitu model pendidikan jarak jauh *hybrid learning*, yaitu penggabungan pembelajaran secara langsung dengan melalui tatap muka dan melalui pembelajaran *online* atau jarak jauh.<sup>39</sup>

#### a. Canva

Menurut Astuti, Canva merupakan aplikasi berbasis teknologi yang sudah menyediakan ruang belajar bagi guru, dan aplikasi Canva ini dapat diandalkan sebagai media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajarannya. Canva ini juga salah satu aplikasi yang sudah terbuka untuk umum secara gratis. Canva sangat membantu dalam mendesain dan juga tidak perlu menginstal aplikasinya.<sup>40</sup>

Menurut Cindy, Canva merupakan aplikasi untuk membuat desain grafis yang praktis, mudah penggunaannya, dan gratis sehingga mempermudah pendidik dan peserta didik dalam membuat konten pendidikan secara kreatif dan aktif. Mereka juga bisa membuat desain secara mandiri atau bisa dengan memodifikasi template yang tersedia sesuai dengan materi pembelajaran hanya dengan menggunakan

<sup>38</sup> *Instructional Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 20.

<sup>39</sup> Abdullah dan Seny Luhriyani Sunusi, *Model Pembelajaran Hybrid E-Learning*, (Makassar: UNM, 2017), 2.

<sup>40</sup> Siwi Puji Astuti, "Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis," *Journal of Physics Education*, 3, no. 1 (2021): 9, <https://doi.org/10.30998/npjpe.v3i1.563>.

koneksi internet yang stabil.<sup>41</sup> Yusuf dan Adam juga menyatakan, aplikasi Canva memiliki beberapa keunggulan seperti interface intuitif dan mudah diaplikasikan, ribuan template gratis, dan menarik. Aplikasi ini penggunaannya tidak terbatas pada komputer saja, tetapi aplikasi ini juga tersedia dalam situs web dan tersedia dan juga tersedia aplikasi untuk HP android dan iphone.<sup>42</sup>

Berikut adalah langkah-langkah menggunakan aplikasi Canva:

- 1) Buka aplikasi Canva atau bisa juga melalui web Canva <https://www.canva.com>.
- 2) Kemudian klik *sign in*/daftar pada menu halaman pertama bagi pengguna yang belum mendaftar.
- 3) Setelah daftar maka terdapat beberapa cara bisa melalui gmail, google, facebook, lanjut dengan akun belajar.id.
- 4) Setelah berhasil mendaftar/*log in* maka akan muncul halaman utama. Pada halaman utama ada beberapa template pilihan yang tersedia seperti instagram post, video, *slide*, dan lain sebagainya.
- 5) Pada bagian area desain terdapat lembar kosong (*template*) yang bisa digunakan untuk membuat desain sesuai dengan keinginan. *Template* lainnya juga banyak tersedia di Canva, sehingga dapat dipilih sesuai kebutuhan pengguna.
- 6) Pilih fitur Canva. Aplikasi Canva tersedia banyak fitur yang

<sup>41</sup> Citradevi, "Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA," 271.

<sup>42</sup> Muhammad Yusuf Salam dan Adam Mudinillah, "Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 23, no. 2 (28 Agustus 2021): 101–2, <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i2.20650>.

menyediakan banyak fitur yang membantu pengguna untuk membuat materi pendidikan lebih mudah.

- 7) Simpan hasil desainnya. Canva memiliki fitur penyimpanan otomatis (*auto save*) yang memudahkan pengguna untuk tidak perlu khawatir dengan jika lupa menyimpan modelnya. Canva mempunyai fitur lainnya yaitu fitur berbagi, melihat dan *download*.

Aplikasi Canva memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tersedia beberapa *template* serta memiliki berbagai desain grafis yang menarik
- 2) Tersedia berbagai fitur yang mendukung untuk mendesain
- 3) Menghemat waktu dan praktis
- 4) Mendesain dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun
- 5) Hasil desain dapat disimpan dalam berbagai file.<sup>43</sup>

## 2. Poster

Media secara bahasa merupakan pengantar sebuah pesan kepada penerima pesan. Dalam konteks pembelajaran, media merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan adanya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Seels & Glasgow mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu:

- 1) Pilihan Media Tradisional
  - a) Visual diam yang diproyeksikan, seperti: proyeksi *apoque* (tidak

---

<sup>43</sup> Hevy Risqi Maharani dkk., "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Komik Digital dengan Canva for Education," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (30 Juni 2022): 761, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10084>.

tembus pandang), proyeksi *overhead*, slides, filmstips.

- b) Visual yang tak diproyeksikan, seperti: gambar/poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
- c) Audio, seperti: rekaman piringan, pita-kaset, *reel*, *cartridge*.
- d) Penyajian multimedia, seperti: slide plus suara, *multi image*.
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan, seperti: film, televisi, video
- f) Cetak, seperti: buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas
- g) Permainan, seperti: teka-teki, simulasi, permainan papan
- h) Realia, seperti: model, *specimen* (contoh), manipulasi (peta, boneka)<sup>44</sup>

## 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi, seperti *teleconference* dan kuliah jarak jauh.
- b) Media berbasis mikroprosesor, seperti: *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, pembelajaran aktif, *hypermedia*, *compact (video) disc*.<sup>45</sup>

Menurut Levie dan Lentz khususnya media pembelajaran visual memiliki empat fungsi yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Fungsi atensi, untuk menarik dan mengarahkan siswa untuk lebih fokus pada materi pembelajaran.

<sup>44</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2017), 67.

<sup>45</sup> 76–77.

<sup>46</sup> 67.

- 2) Fungsi afektif, dapat meningkatkan emosi dan sikap siswa, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif, dapat dengan mudah dalam mengingat dan memahami informasi yang terdapat dalam gambar.
- 4) Fungsi Kompensatoris, membantu siswa yang memiliki kelemahan dalam membaca dan mengingat.<sup>47</sup>

Poster merupakan salah satu media visual yang berupa lembaran yang berisi gambar dan tulisan singkat yang memiliki nilai estetika dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca. Poster berfungsi sebagai alat penyampaian informasi dengan tujuan mengajak, mengarahkan, serta memberi saran.<sup>48</sup> Poster yang efektif untuk menarik siswa dan guru serta dapat meningkatkan kreatifitas.<sup>49</sup> Ciri-ciri poster yang baik sebagai berikut:

- 1) Mudah dipahami, menggunakan kata sederhana yang tidak terlalu mendalam
- 2) Menggunakan kata-kata yang sedikit namun mudah dibaca
- 3) Berwarna
- 4) Memiliki slogan yang padat dan singkat
- 5) Fokus menyampaikan ide utama
- 6) Desain dan motif yang bervariasi
- 7) Menonjolkan kualitas dalam penampilannya

<sup>47</sup> 67–68.

<sup>48</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Antasari Press, 2009), 65.

<sup>49</sup> Fiteriani dkk., “Media Poster dengan Pendekatan Etnosains,” 541.

8) Mampu menarik perhatian yang kuat.<sup>50</sup>

Dalam konteks pembelajaran, poster adalah salah satu jalan alternatif yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran banyak jenisnya, contohnya media pembelajaran visual yang menonjolkan penggunaan warna dan gambar seperti poster. Saat ini poster tidak hanya tersedia dalam bentuk cetak, tetapi juga dalam bentuk elektronik atau e-poster.<sup>51</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Nor Afandi, Pendidikan Agama Islam merupakan proses membentuk individu untuk mencapai tujuan agar dapat menaikkan derajat dirinya didasarkan ajaran islam wahyu dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammas SAW.<sup>52</sup> Menurut Roqib, Pendidikan Agama Islam merupakan perubahan ke arah yang positif dengan melibatkan dan menghadirkan Allah di setiap proses pendidikan yang dilakukan.<sup>53</sup> Muhammad Athiyah al-Abrasyi juga berpendapat bahwa, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya menyiapkan individu melalui pendidikan akhlak dan spiritual, menanamkan nilai-nilai kebaikan, membimbing dengan sikap sopan agar dapat memiliki

<sup>50</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 44.

<sup>51</sup> Alamsyah, Taufiq, dan Rivai, "Development of Website-Based e-Poster Learning Media on the Digestive System Material of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Students," 352.

<sup>52</sup> M. Nor Afandi, *Pendidikan Profetik Paradigma Baru dalam Pendidikan Islam Transformatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 50.

<sup>53</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016), 18–19.

kehidupan yang sempurna.<sup>54</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>55</sup> Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.<sup>56</sup>

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>57</sup>

Al-Imam Al-Ghazali menjelaskan, tujuan pendidikan Islam

<sup>54</sup> Mahrus, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 19.

<sup>55</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan," Pub. L. No. LN. 2007 No. 124 (2007), pasal 1 ayat (1), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.

<sup>56</sup> Indonesia, pasal 1 ayat (2).

<sup>57</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," Pub. L. No. LN.2003/NO.78 (2003), pasal 1 ayat (1), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920>.

yaitu bukan mencari kekuasaan, kekayaan, dan kegagahan atau mendapatkan kekuasaan yang menghasilkan uang, akan tetapi untuk mendekati diri kepada Allah SWT.<sup>58</sup> Sependapat dengan M. Natsir dalam buku Sudarto, tujuan Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Beriman dan bertaqwa kepada Allah merupakan hal yang mutlak, dimana sebagai manusia kita wajib menghambakan diri hanya kepada Allah SWT.<sup>59</sup>

Menurut Basyrul, pendidikan Islam bertujuan membentuk serta mewujudkan generasi yang memiliki akhlak dan beradab dengan melalui proses pendidikan. Manusia diarahkan, dibimbing, dan diajarkan mengenai ilmu pengetahuan agar mereka menjadi manusia yang berilmu dan mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga mereka memiliki perilaku yang mulia dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>60</sup> Menurut Hisan, tujuan Pendidikan Agama Islam untuk membimbing dan mengajar individu agar dapat memahami ajaran Islam, dan diharapkan agar mereka memiliki kecerdasan berfikir, emosional, dan spiritual untuk membantu mereka memiliki bekal dunia akhirat.<sup>61</sup>

### c. Ruang Lingkup Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti

<sup>58</sup> *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 87.

<sup>59</sup> 88.

<sup>60</sup> Muhamad Basyrul Muvid, "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan)," *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (9 Juni 2020): 8, <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>.

<sup>61</sup> Hisan Mursalin, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0," t.t., 216.

Ruang lingkup mata pelajaran yang mencakup kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat beberapa mata pelajaran, yaitu:

- 1) Al-Qur'an Hadis, yang ditekankan adalah kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, dan mengaplikasikan kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadis dengan tepat dan baik.
- 2) Akidah, yang ditekankan pada kemampuan memahami dan menjaga keyakinan, menghayati, dan mengamalkan sifat-sifat Allah dan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak dan Budi Pekerti, mengedepankan praktek sikap terpuji dan menghindari perilaku tercela.
- 4) Fikih, yang ditekankan yaitu pada kemampuan dalam memahami, meneladani, dan mengamalkan ibadah dan muamalah yang baik dan benar.
- 5) Sejarah Peradaban Islam (SKI), yang menekankan pada pelajaran sejarah islam, mengambil contoh dari tokoh-tokoh muslim yang berprestasi kemudian menghubungkannya fenomena sosial untuk memajukan kebudayaan serta peradaban islam.<sup>62</sup>

#### **4. Motif Tindakan Sosial**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motif tindakan sosial yang diperkenalkan oleh Max Weber karena teori tersebut berfokus pada tujuan untuk menafsirkan dan memahami tindakan sosial

---

<sup>62</sup> Andi Muhammad Asbar, *Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), 42–43.

setiap individu.<sup>63</sup> Menurut Weber, tindakan sosial merupakan perilaku seseorang yang bertujuan mempengaruhi orang lain. Tindakan dan tindakan sosial memiliki perbedaan, tindakan merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan tidak adanya tujuan tertentu. Sedangkan tindakan sosial yaitu perilaku seseorang yang diarahkan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, bukan hanya pelaku saja tetapi juga bagi penerima perilaku atau tindakan tersebut.<sup>64</sup> Menurut Weber, motif tindakan sosial terdapat empat tipe, yaitu:<sup>65</sup>

a. Rasionalitas Instrumental (*Zweckrationalitat*)

Tindakan seseorang dengan usahanya sendiri dalam melakukan suatu tindakan didasari perhitungan dan pertimbangan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara logis atau masuk akal. Tindakan rasionalitas instrumental seperti ini cenderung adanya dorongan kepentingan dan tujuan seseorang tersebut tanpa adanya emosi atau perasaan, melainkan adanya kemauan orang itu sendiri.<sup>66</sup>

b. Rasionalitas Nilai (*Wetrationalitat*)

Tindakan yang dilakukan dengan alasan dan tujuan yang berkaitan dengan nilai dan norma yang dipercaya seseorang dan menggunakan nilai dan norma sebagai acuan menilai kebenaran dan

<sup>63</sup> I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 103.

<sup>64</sup> Khusniati Rofi'ah dan Moh Munir, "Jihad Harta dan Kesejahteraan Ekonomi pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber," *Justicia Islamica* 16, no. 1 (27 Juni 2019): 196, <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.

<sup>65</sup> *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, 103.

<sup>66</sup> Sumintak Sumintak dan Iin Ratna Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 1 (2022): 33, <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v3i1.4085>.

kesalahan suatu tindakan. Keyakinan yang didasari nilai dan norma akan menjadi acuan dalam tindakan.<sup>67</sup>

c. Tindakan Rasionalitas Tradisional

Tindakan yang terjadi tanpa perencanaan atau dengan sadar. Tindakan ini dilakukan karena adanya kebiasaan dari nenek moyang yang terus-menerus atau turun-menurun.<sup>68</sup> Tindakan tradisional ini didukung adanya kebiasaan atau tradisi yang ada dalam kurun waktu yang lama dan tepat sebagai dasar acuannya. Tindakan tradisional ini diterima tanpa adanya penolakan.<sup>69</sup>

d. Tindakan Rasionalitas Afektif,

Tindakan karena adanya dorongan emosi atau perasaan tanpa perencanaan yang sadar. Tindakan ini sifatnya spontan dari seseorang.<sup>70</sup> Tindakan tersebut dipengaruhi adanya kondisi yang cenderung pada emosi seseorang yang melakukannya.<sup>71</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>67</sup> Sumintak dan Sumirat, 34.

<sup>68</sup> Derry Ahmad Rizal dan Moh Syaiful Bahri, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Pandangan Karl Marx dan Max Weber" 13, no. 2 (2022): 201.

<sup>69</sup> Rizal dan Bahri, 201.

<sup>70</sup> *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>71</sup> Sumintak Sumintak dan Iin Ratna Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 1 (29 Juni 2022): 33, <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v3i1.4085>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena terkait dengan pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Dalam konteks tersebut, penelitian ini akan menguraikan atau menjelaskan suatu kejadian terkait pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva sejalan dengan fakta yang ada.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan melibatkan peneliti secara langsung berada di lokasi yang menjadi fokus penelitian, dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang objektif dan akurat sesuai dengan ruang lingkup pembahasan. Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang berasal dari lokasi penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan pendekatan "observasi lapangan" untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena.

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember yang terletak di Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan alasan

karena dasarnya telah menerapkan pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### C. Subyek Penelitian

Teknik penentuan informan utama penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan praktik pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva pada siswa-siswi kelas VII D. Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswi kelas VII sangat mendukung penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran, terlebih lagi, siswa-siswi tersebut saat pertama kali menjadi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember diperkenalkan penggunaan aplikasi Canva. Dari itu penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran kepada siswa sudah memahami fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Canva. Para informan dipilih secara sengaja dengan teknik *purposive sampling* karena peneliti ingin menggali data pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi kelas VII. Teknik ini sengaja dipilih karena peneliti menetapkan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui dari populasi sebelumnya.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, subjek yang diidentifikasi adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diekspresikan dalam

---

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 145.

bentuk verbal atau kata-kata melalui komunikasi lisan, ekspresi gerak-gerik, atau perilaku yang dapat dipercaya. Sumber data primer pada konteks ini berasal dari subjek penelitian, yakni informan, yang terkait dengan variabel yang sedang diselidiki.<sup>73</sup> Data primer yang digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
- b. Peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen visual seperti tabel, catatan, serta media berupa foto, rekaman video, benda fisik, dan elemen lainnya. Semua ini bertujuan untuk melengkapi atau memperkaya data primer.<sup>74</sup> Data sekunder yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Dokumentasi
- b. Foto

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi narasumber melibatkan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam proses pengumpulan data, observasi digunakan sebagai metode

<sup>73</sup> Sandu Yoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>74</sup> Yoto dan Sodik, 28.

pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang diselidiki oleh peneliti. Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti memanfaatkan metode observasi *non-partisipan*, di mana peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang diamati.<sup>75</sup> Peneliti hanya mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memanfaatkan media poster melalui aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Jember. Tujuan peneliti menggunakan metode observasi *non-participant* dalam melakukan pengumpulan data, karena metode observasi ini cocok dengan penelitian, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk proses penggalian data secara mendalam tentang pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Melalui metode pengumpulan data ini diperoleh dengan data terkait pelaksanaan pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

## 2. Wawancara

Pada teknik wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melaksanakan kegiatan wawancara penelitian mengacu pada instrumen wawancara.<sup>76</sup> Selain itu ada beberapa alat yang dibutuhkan seperti buku catatan untuk mencatat

---

<sup>75</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

<sup>76</sup> Yoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

data dari hasil wawancara, alat perekam untuk merekam seluruh percakapan (dengan merekam suara), serta kamera untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan informasi. Teknik wawancara ini cocok digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari orang yang dapat memberikan jawaban yang tegas dan tidak ragu-ragu. Penggunaan teknik wawancara ini untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
- b. Informasi mengenai motif peserta didik memanfaatkan untuk poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara jika didukung dokumentasi atau foto-foto menjadikan lebih kredibel. Dalam dokumentasi ini, peneliti mengambil beberapa foto seperti:

- a. Dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung
- b. Dokumentasi modul ajar sesuai materi yang diterapkan dalam pemanfaatan media poster melalui aplikasi canva
- c. Dokumentasi Google Drive guru sebagai tempat pengumpulan hasil

poster siswa

- d. Dokumentasi tampilan Canva peserta didik saat membuat poster
- e. Dokumentasi hasil desain poster peserta didik
- f. Dokumentasi daftar nilai peserta didik
- g. Dokumentasi wawancara bersama guru dan peserta didik.

## E. Analisis Data

Miles, Huberman dan Saldana menyampaikan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga proses, yaitu *Data Condensation, Data Display, Drawing and Verifying Conclusion*.<sup>77</sup>

### 1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Sebelum melakukan kondensasi data, peneliti melakukan tahap pengumpulan data terlebih dahulu, dengan mengumpulkan data hasil rekaman wawancara, hasil observasi, foto atau dokumentasi dari wawancara dan observasi, catatan lapangan dan catatan temuan dari beberapa artikel jurnal sebelumnya. Setelah tahap pengumpulan data tersebut, peneliti melakukan proses kondensasi data dengan memilah dan memilih data penting, menajamkan fokus atau mengaitkan fokus dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada proses kondensasi data ini mempermudah proses selanjutnya mana yang menjawab rumusan atau fokus masalah dan merupakan kesimpulan dari tiap melakukan penelitian.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>77</sup> Johnny Saldana Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage, 2014), 12.

Setelah melalui proses kondensasi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data yaitu penjelasan atau gambaran penelitian dengan berbentuk narasi atau gambar. Pada proses penyajian data ini, peneliti mengaitkan antara data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi. Setelah menyajikan data dengan narasi atau gambar ini bertujuan agar peneliti bisa menentukan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya bisa langsung menentukan kesimpulan atau juga perlu melakukan penelitian lebih lanjut.

### 3. *Drawing and Verifying Conclusion* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles, dkk adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada langkah ini yaitu menyimpulkan keseluruhan data yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan mengumpulkan data, kondensasi data, dan penyajian data.

Jadi, saat melakukan kedua tahap sebelumnya peneliti sudah bisa membuat atau memikirkan kesimpulan yang akan diambil. Kesimpulan awal yang dibuat hasilnya bisa berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila bukti yang ditemukan konsisten dan valid ketika melakukan penelitian kembali untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulannya dianggap kredibel.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Matthew B. Miles dan Huberman, 12–14.

## **F. Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data bertujuan untuk hasil penelitian data kualitatif yang dihasilkan dapat diakui sebagai bagian dalam konteks penelitian ilmiah. Proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara siswa-siswi kelas VII dengan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni dengan membandingkan hasil wawancara dengan konten dokumentasi yang terkait. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **G. Tahapan-tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yakni:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini merupakan langkah awal untuk memahami kondisi di lapangan serta merinci latar belakang penelitian berdasarkan situasi yang

terjadi di lingkungan tersebut. Sebelum turun ke lapangan, peneliti harus menangani administrasi, mengurus izin penelitian, dan menyiapkan segala hal yang diperlukan.

## 2. Tahap Kegiatan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti berada di lapangan untuk mengamati dan mendokumentasikan aktivitas atau kegiatan yang terjadi. Setelah memahami latar belakang penelitian, peneliti mempersiapkan diri, masuk ke lapangan, mengumpulkan data, termasuk wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih. Selain itu, peneliti melakukan observasi terkait pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva. Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisis peristiwa dan data lapangan, dan menyusun laporan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini mencakup penyusunan laporan skripsi dengan merinci hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan informasi lainnya yang telah diperoleh dan dianalisis. Laporan ini mencerminkan detail hasil penelitian sesuai dengan realitas di lapangan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Lokasi SMPN 4 Jember berada di Jl. Nusa Indah No.14, Krajan, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai penjelasan objek penelitian ini, peneliti menguraikan mulai dari awal sejarah berdirinya, sejarah penggunaan aplikasi Canva, letak geografis, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, dan struktur organisasi sekolah.<sup>79</sup>

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 4 Jember, berasal dari Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Jember yang berdiri pada tanggal 1 September 1950, berdasarkan Keputusan Menteri P dan K tanggal 20 September 1950 No : 8094/P/1950.

Dalam rangka persiapan Integrasi SMEP menjadi SMP, maka mulai tahun ajaran 1977 SMEP Negeri Jember diperintahkan oleh Kanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). Prop.Jawa Timur untuk menerima siswa kelas 1 baru bagi SMP dan berlaku kurikulum SMP dibawah Pembinaan Bidang Pendidikan Menengah Umum (Dikmenum) sedangkan yang kelas 2 dan 3 masih menggunakan SMEP dibawah Pembinaan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur). Kemudian pada tahun ajaran 1979 SMEP Negeri Jember

---

<sup>79</sup> SMPN 4 Jember, "Profil SMPN 4 Jember", 26 Oktober 2024.

resmi diintegrasikan menjadi SMP Negeri 4 Jember dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 17 Februari 1979 Nomer: 030/U/1979.<sup>80</sup>

Sejak pendiriannya hingga saat ini, kepemimpinan di sekolah telah mengalami 10 pergantian, berikut adalah daftar kepala sekolah SMPN 4 Jember selama periode tersebut

- a. Istijab, BA.
- b. Darsono
- c. Drs. Soepodo, SH.
- d. Drs. Moh. Solikin Widjaja.
- e. Drs. Bambang Sudjatim
- f. Drs. Roetamadji, MM.
- g. Drs. KARMIN, MSi
- h. Dra. Yayuk Kurniyani, Msi.
- i. Heru Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
- j. Surawi, S.Pd., M.Pd. (sejak 12 Februari 2024 s.d. sekarang)<sup>81</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

- a. Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Unggul dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur

- b. Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

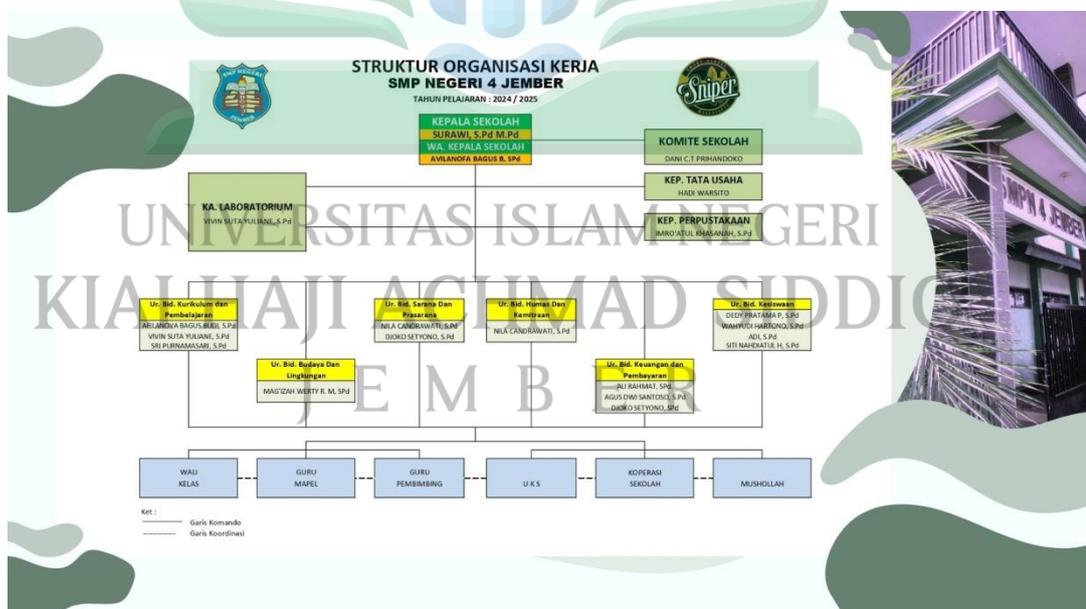
1) Melaksanakan peningkatan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pengembangan diri siswa secara optimal.

<sup>80</sup> SMPN 4 Jember, "Profil SMPN 4 Jember", 26 Oktober 2024.

<sup>81</sup> SMPN 4 Jember, "Sejarah SMPN 4 Jember", 26 Oktober 2024.

- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- 3) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- 4) Melaksanakan penilaian, analisis dan pengayaan.
- 5) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidikan dan kependidikan.
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- 7) Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat sekolah dalam peningkatan mutu sekolah secara fisik dan non fisik,
- 8) Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kelembagaan.<sup>82</sup>

### 3. Struktur Organisasi Sekolah



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMPN 4 Jember<sup>83</sup>**

<sup>82</sup> SMPN 4 Jember, “Visi dan Misi SMPN 4 Jember”, 26 Oktober 2024

<sup>83</sup> SMPN 4 Jember, “Struktur Organisasi SMPN 4 Jember, 26 Oktober 2024

## 4. Daftar Guru dan Staff SMPN 4 Jember

**Tabel 4.1**  
**Pendidik dan Staff SMPN 4 Jember<sup>84</sup>**

No	Nama Guru dan Karyawan	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Surawi, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	ASN
2	Ninik Kustiyani, S.Pd.	Guru SenBud	ASN
3	Dra. Susiani	Guru IPA	ASN
4	Drs. Misbahul Mustafid, M.Pd.I	Guru PAI	ASN
5	Ali Rahmad, S.Pd.	Guru IPS	ASN
6	Prima Hidayati N, SPd.	Guru IPA	ASN
7	Adi, S.Pd	Guru Penjasorkes	ASN
8	Patras, SPd. Ing.	Guru Bahasa Inggris	ASN
9	Avilanofa Bagus.B, SPd.	Guru Bahasa Inggris	ASN
10	Misyanto, SPd.	Guru IPS	P3K 2019
11	Yanik Purwati, SPd.	Guru PPKN	P3K 2019
12	Djoko Setyono, SPd.	Guru Penjasorkes	P3K 2022
13	Wahyudi Hartono, SPd.	Guru Matematika	P3K 2022
14	Nila Candrawati, SPd.	Guru Bahasa Inggris	P3K 2022
15	Firdia Martha Dzurroh, SPd.	Guru Bahasa Indonesia	P3K 2022
16	Yunita Eka Ningtyas Prameswari, S.ST.,G	Guru Prakarya	P3K 2022
17	Ika Wahyu Pratiwi, S.Pd	Guru PPKN	P3K 2023
18	Nasihin, S.Ag	Guru PAI	P3K 2023
19	Agus Dwi Santoso, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	P3K 2023
20	Diana Qomariyah, SPd	Guru Matematika	P3K 2023
21	Elok Pri Hastini, S.Pd	Guru Matematika	P3K 2023
22	Siti Anisah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	P3K 2023
23	Vivin Suta Yuliane, SPd	Guru Bahasa Inggris	P3K 2023
24	Imro'atul Khasanah,	Guru IPS	P3K 2023

<sup>84</sup> SMPN 4 Jember, "Daftar Guru dan Staff SMPN 4 Jember", 26 Oktober 2024

	S.Pd		
25	Dedy Pratama Pujiono, SPd	Guru Prakarya dan Kewirausahaan	P3K 2023
26	Riza Ainun Bahar, S.Pd	Guru IPS	P3K 2023
27	Sri Purnamasari, S.Pd	Guru PPKN	P3K 2023
28	Fatkhoh Rohman, SPd.	Guru Bimbingan Konseling	SK Bupati
29	Umar Adi Susanto, SPd.	Guru Bahasa Indonesia	SK Bupati
30	Siti Nahdiyatul Hidayah, SPd.	Guru PAI	SK Bupati
31	Gilang Arief Ramadhan, SPd.	Guru Penjasorkes	SK Bupati
32	Alfiyani Rindyatul Jannah, S.Kom	Guru Prakarya	SK Bupati
33	Mag'izah Werty Rochita Muliardi, SPd	Guru IPA	SK Bupati
34	Della Ayu Puspitasari, SPd	Guru Matematika	SK Bupati
35	Brilliana Maharani, S.Mat	Guru Matematika	SK Kepala Sekolah
36	Linda Dewi Puji Hastutik, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	SK Kepala Sekolah
37	Dendi Febi Rizal Fauzi	Guru PPKN	SK Kepala Sekolah
38	Tiara Nur Marinda, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	SK Kepala Sekolah
39	Tiara Nur Marinda, S.Pd	Guru IPA	SK Kepala Sekolah
40	Nova Retno Sari, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling	SK Kepala Sekolah
41	Risma Oki Jayanti, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling	SK Kepala Sekolah
42	Hadi Warsito	Adm. Kesiswaan	SK Bupati/ K2
43	Filantropi Dini Bestari, AMd.	Peng. Keuangan	SK Bupati
44	Dyas Octa Viola	Adm. Umum	SK Bupati
45	Ifah Rosyidah	Adm. Umum	SK Bupati/ K2
46	Handika Zidni Karamullah	Perpustakaan	SK Kepala Sekolah
47	Elok Hikmatul Fitria	Kopsis	SK Kepala Sekolah

48	Edy Saryono	Penjaga Sekolah	SK Bupati/ K2
49	Slamet Fitriono	Penjaga Sekolah	SK Bupati/ K2
50	Hardi	Penjaga Sekolah	SK Bupati
51	Muhammad Usman	Penjaga Sekolah	SK Bupati
52	Wisnu Putro Dwi Prasetyo	Penjaga Sekolah	SK Bupati

#### 5. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Jember

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana SMPN 4 Jember<sup>85</sup>**

No	Jumlah Ruang	Nama Ruang	No	Jumlah Sarana dan Prasarana	Nama
1	22	Ruang Belajar.	1	3	Smart TV
2	1	Ruang KS.	2	23	Sound
3	1	Ruang Wakasek	3	2	Audio Khusus
4	1	Ruang Guru	4	2	LCD Mobeling Proyektor wifi
5	1	Ruang Tata Usaha			
6	1	Ruang BP/BK			
7	1	Ruang Lab. IPA			
8	1	Ruang Lab. Bahasa			
9	2	Ruang Lab. Komputer			
10	1	Ruang Perpustakaan			
11	1	Ruang UKS			
12	1	Ruang Sanggar Pramuka			
13	1	Ruang Osis			
14	1	Ruang Musholah			
15	1	Ruang Tata Boga			
16	1	Ruang Aula			
17	1	Ruang Kantin Siswa			
18	1	Ruang Koperasi Sekolah			
19	1	Gudang			

<sup>85</sup> SMPN 4 Jember, "Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 4 Jember", 26 Oktober 2024

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini, hasil temuan selama penelitian akan dipaparkan, terutama mengenai pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi dengan melalui pembelajaran secara langsung, wawancara dengan beberapa pihak terkait, dan mengumpulkan beberapa dokumentasi yang mendukung.

### 1. Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Kegiatan pembelajaran pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti oleh peserta didik dilakukan di dalam kelas dan pada saat jam mat a pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Nahdiatul Hidayah yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pembuatan poster dengan aplikasi Canva selalu dilakukan di dalam kelas, karena memudahkan guru untuk mengontrol peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, serta antara guru dan peserta didik dapat berdiskusi mengenai tema dan desain dengan mudah.<sup>86</sup>

Selaras dengan pernyataan Aprilia mengenai pembelajaran pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster tersebut dilakukan di dalam

---

<sup>86</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

kelas dan tidak pernah dilakukan di luar maupun pada saat di luar jam pelajaran. Dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas menurutnya dapat mempermudah saat bertanya dan meminta saran kepada guru atau ke teman-teman lainnya.<sup>87</sup>

Hal ini didukung dengan observasi kegiatan pembelajaran pemanfaatan Canva untuk membuat poster oleh peserta didik, dimana peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung di dalam kelas yaitu di kelas VII B dan saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.<sup>88</sup> Sesuai dengan teori Sharon Smaldino dkk, hal diatas tersebut mengenai konsep pemanfaatan media pembelajaran teknologi oleh peserta didik yang menyatakan bahwa, dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat dengan mudah mengetahui serta dapat mengatasi masalah peserta didik, dan bisa menyediakan ruang kepada peserta didik untuk berkonsultasi. Walaupun media dan teknologi dapat mendukung serta menambah pengalaman belajar peserta didik, tetapi adanya guru tetaplah berarti penting serta tidak sepenuhnya tergantikan oleh teknologi dan media.<sup>89</sup>

Ibu Siti Nahdiatul Hidayah menjelaskan sebelum proses kegiatan pembelajaran pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva oleh peserta didik memiliki beberapa tahapan yaitu, sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan tema sebagai bahan pembuatan poster

---

<sup>87</sup> Aprilia, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>88</sup>SMPN 4 Jember, "Observasi kegiatan pembelajaran pemanfaatan Canva untuk membuat poster," 12 September 2024

<sup>89</sup> *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 15.

dengan memanfaatkan Canva, kemudian guru memastikan semua peserta didik sudah mengunduh aplikasi Canva atau sudah membukanya dengan melalui *website* Canva dan memastikan peserta didik memiliki kuota internet serta jaringan yang stabil.<sup>90</sup>

Selaras dengan pernyataan Dyah selaku peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember mengenai tahapan sebelum kegiatan pembelajaran pembuatan poster melalui aplikasi Canva.<sup>91</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai tahapan kegiatan sebelum memulai membuat poster, guru terlebih dahulu memastikan semua peserta didik memiliki aplikasi Canva dan memastikan semua peserta didik memiliki kuota internet serta jaringan yang stabil. Cara guru memastikannya dengan bertanya kepada peserta didik apakah sudah memiliki aplikasi Canva atau sudah membuka *website* Canva, kemudian guru juga bertanya kepada peserta didik apakah memiliki kuota internet atau tidak. Jika peserta didik ada yang tidak memiliki kuota internet, bisa menggunakan wifi sekolah atau menggunakan *hotspot* guru maupun dari teman. Setelah memastikan hal-hal tersebut, selanjutnya guru memberikan tema dengan berbicara didepan kelas mengenai tema yang akan dibuat sebagai bahan desain pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva yaitu “Ajakan Mengaji”.<sup>92</sup>

Setelah memastikan semua peserta didik mempersiapkan Canva,

---

<sup>90</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>91</sup> Dyah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>92</sup> SMPN 4 Jember, “Observasi tahapan kegiatan pemanfaatan poster dengan menggunakan Canva di SMPN 4 Jember”, 12 September 2024

hal berikutnya guru mengarahkan siswanya membuat poster. Dalam pembuatan poster ini peserta didik ada yang menggunakan *template* ada juga sebagian yang tidak menggunakan *template* yaitu dengan membuatnya dari awal. Guru memperbolehkan peserta didik menggunakan *template*, tetapi guru selalu menyarankan kepada peserta didik untuk cukup mengamati, tiru, serta memodifikasi *template*, hal tersebut guru sampai kan untuk meminimalisir adanya kesamaan karya desain poster peserta didik dengan peserta didik yang lainnya. Guru juga menyarankan isi poster yang didesain oleh peserta didik harus mencantumkan ayat. Dengan peserta didik memodifikasi *template* poster yang digunakan, mereka memodifikasinya dengan hanya mengambil *background* atau elemennya saja. Karena peserta didik sedikit kesusahan mencari kode elemen di Canva. Dengan mengambil atau menyalin elemen tersebut mempermudah peserta didik sehingga tidak perlu mencari kode. Hal ini sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Ibu Siti Nahdiatul Hidayah selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.<sup>93</sup>

Salsabila menjelaskan mengenai saat membuat poster dengan Canva ia menggunakan *template* yang sudah tersedia di aplikasi Canva. Saat menggunakan *template* untuk membuat poster, Salsabila merubah warna *background template* serta memberikan tambahan elemen dan gambar, dan merubah tata letak teks atau gambar.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>94</sup> Salsabila, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

Muhammad Yusron menyatakan hal yang serupa dengan Salsabila mengenai penggunaan *template* Canva untuk membuat poster yaitu, saat membuat poster dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia di Canva, memodifikasi dengan menambahkan gambar dan menambahkan beberapa elemen.<sup>95</sup>

Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan observasi proses kegiatan pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva oleh peserta didik yang menunjukkan bahwa, ketika proses pembelajaran memanfaatkan Canva untuk membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, beberapa peserta didik ada yang menggunakan *template* poster Canva, ada juga yang tanpa menggunakan *template* dengan membuatnya dari awal. Peserta didik yang membuat *template* poster Canva, mereka memodifikasinya dengan hanya mengambil *background* saja atau elemennya saja, ada yang merubah warna *background*, menambahkan gambar, menambahkan ayat sesuai dengan tema pembelajaran.<sup>96</sup> Hal ini selaras dengan teori Cindy yang menyatakan bahwa, Canva merupakan aplikasi yang terbuka untuk umum dan gratis, sehingga mempermudah guru dan peserta didik dalam membuat konten belajar secara kreatif. Mereka bisa membuat desain secara mandiri atau juga bisa dengan memodifikasi *template*.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Muhammad Yusron, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>96</sup> SMPN 4 Jember, "Observasi kegiatan pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva di SMPN 4 Jember", 12 September 2024

<sup>97</sup> Citradevi, "Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA," 271.

Penggunaan Canva di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember sudah dipastikan semua peserta didiknya sudah memahami penggunaan fitur-fiturnya. Peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember yaitu sebagai berikut: 1) guru terlebih dahulu menjelaskan isi poster yang akan dibuat oleh peserta didik, 2) guru menyampaikan tema poster yaitu ajakan mengaji, 3) kemudian, peserta didik memegang *handphone* masing-masing dan mulai membuka aplikasi Canva, 4) setelah membuka aplikasi Canva, berikutnya peserta didik klik tanda '+' yang ada di bagian bawah tampilan utama Canva, 5) pada kolom pencarian peserta didik mengetik poster sesuai ukuran yang diarah oleh guru yaitu ukuran A3 vertikal, 6) kemudian peserta didik mengklik pada bagian kiri atas ada tanda garis 3, 7) selanjutnya akan muncul kolom pencarian *template* poster yang sudah tersedia di Canva, pada bagian ini peserta didik memilih *template* sesuai keinginan mereka, 8) setelah peserta didik memilih *template*, berikutnya mereka mulai memodifikasinya dengan merubah warna *background*, menambahkan elemen dan gambar, menambahkan teks dan gaya teks sesuai tema yang diberikan guru dan pemilihan desain sesuai kreativitas peserta didik masing-masing, 9) tahap akhir pembuatan poster yaitu peserta didik mengklik tombol tanda panah ke bawah di bagian pojok atas sebelah kanan dan pilih penyimpanan dengan format JPG, maka desain

poster akan tersimpa di galeri.<sup>98</sup>

Dari pernyataan diatas bisa diketahui bahwa proses pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tahapan-tahapan pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan studi dokumen dalam modul ajar kelas VII bab “Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup”, sehingga tahapan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan Canva untuk pembuatan poster dapat berjalan dengan efektif.<sup>99</sup>

Hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Aprilia yang menyatakan bahwa, proses pembuatan poster menggunakan *handphone*, kemudian membuka aplikasi Canva dan mencari *template*, kemudian menentukan ukuran poster yaitu A3. *Template* poster Canva ini, Aprilia modifikasi dengan merubah warna *background* dan mengganti gaya tulisan, lalu menambahkan elemen agar terlihat menarik. Jika dirasa poster sudah terlihat menarik, tahap akhir yaitu mengunduh karya poster dengan format JPG.<sup>100</sup>

Serupa dengan pernyataan Salsabila mengenai proses pembuatan poster dengan menggunakan Canva yaitu dengan menggunakan *handphone*. Salsabila membuat poster dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia di Canva serta memodifikasinya dengan

---

<sup>98</sup> SMPN 4 Jember, “Observasi kegiatan pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva di SMPN 4 Jember”, 24 September 2024

<sup>99</sup> SMPN 4 Jember, “Modul Ajar Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Bab Al-Qur’an sebagai Pedoman Hidup”, 26 Oktober 2024

<sup>100</sup> Aprilia, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

menambahkan teks dan diberi elemen-elemen agar poster lebih menarik.<sup>101</sup>

Hasil desain poster yang telah peserta didik buat, berikutnya dikumpulkan. Menurut Ibu Siti Nahdiatul Hidayah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember mengenai tahap pengumpulan desain poster yang sudah peserta didik buat tersebut dikumpulkan di Google Drive yang sudah dipersiapkan oleh guru tautannya melalui grup WA. Format pengumpulan desain poster tersebut diberi nama, nomor absen, dan kelas. Hasil desain poster peserta didik tersebut tidak dipresentasikan.<sup>102</sup>

Andin mengatakan hal sama mengenai pengumpulan desain poster melalui Google Drive yang tautannya dikirimkan oleh guru melalui grup WA. Format pengumpulan desain poster tersebut diberi nama, nomor absen, dan kelas. Hasil desain poster tidak dipresentasikan.<sup>103</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh Salsabila selaku peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember bahwa mengenai pengumpulan desain poster dikumpulkan di Google Drive dan hasil desain poster tidak dipresentasikan.<sup>104</sup>

Sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Nahdiatul Hidayah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Andin dan Salsabila peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain poster dikumpulkan melalui Google

---

<sup>101</sup> Salsabila, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>102</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>103</sup> Andin, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>104</sup> Salsabila, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

Drive dengan format nama, nomor absen, dan kelas dan hasil desain poster yang dibuat oleh peserta didik tidak dipresentasikan.

Hal ini didukung dengan hasil observasi mengenai kegiatan pengumpulan hasil poster peserta didik yang sudah selesai. Peneliti melihat guru mengirimkan tautan Google Drive melalui grup WA. Peserta didik yang sudah selesai mendesain poster dan sudah mengunduhnya dengan format JPG, selanjutnya peserta didik membuka tautan Google Drive kemudian memasukkan hasil desain posternya dengan memberikan format nama, nomor absen, dan kelas.<sup>105</sup>

Hal ini sesuai dengan teori Sharon Smaldino mengenai pemanfaatan teknologi dan media, dimana teknologi dan media memiliki banyak fungsi untuk belajar. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat dengan mudah mengatasi masalah peserta didik serta dapat mendukung dan memperbanyak pengalaman belajar.<sup>106</sup> Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dan media dalam pembelajaran dapat mendukung dan memperkaya pengalaman belajar.

Penggunaan media pembelajaran online pasti memiliki kendala. Seperti contoh penggunaan Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti oleh peserta didik terutama pada kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ini masih belum terlalu memahami penggunaan fitur-fitur yang ada di

---

<sup>105</sup> SMPN 4 Jember, "Observasi kegiatan pengumpulan desain poster", 12 September 2024

<sup>106</sup> *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 19.

Canva serta cara peserta didik tersebut bagaimana membuat poster atau isi yang akan disampaikan di poster tersebut. Akan tetapi sebelumnya mereka sudah diperkenalkan terlebih dahulu saat masa orientasi tentang penggunaan media *online* terutama Canva ini. Peserta didik juga sudah banyak yang sudah menguasai penggunaan fitur di Canva. Tetapi setiap peserta didik memiliki kemampuan masing-masing, ada yang cepat memahami penggunaan fitur yang ada di Canva, ada juga yang masih kurang memahami sampai terkadang melihat tutorial terlebih dahulu. Kendala lain penggunaan media *online* salah satunya yaitu jaringan wifi internet sekolah yang lambat, sehingga proses kegiatan pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva sedikit terganggu. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nahdiatul Hidayah, selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.<sup>107</sup>

Muhammad Yusron, menjelaskan mengenai pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster tidak memiliki kendala dan tidak memiliki kekurangan, akan tetapi terkadang hanya masalah di jaringan internet yang kurang stabil saja, tetapi menurutnya itu hal biasa jika jaringan internet kadang sedikit lemot.<sup>108</sup>

Pembuatan poster dengan memanfaatkan media *online* seperti Canva terutama oleh peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember menunjukkan bahwa walaupun peserta didik

---

<sup>107</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>108</sup> Muhammad Yusron, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

sudah diperkenalkan mengenai penggunaan Canva, tetapi masih ada peserta didik yang masih kurang menguasai pengaplikasian Canva. Hal ini terjadi karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kendala pembelajaran dengan memanfaatkan Canva untuk membuat poster oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini umumnya karena jaringan yang terkadang kurang stabil. Akan tetapi terkendalanya tersebut dapat diatasi. Terkendala lainnya yaitu beberapa peserta didik masih belum memahami mengenai isi poster yang akan dibuat. Karena poster sendiri berisi tentang penyampaian informasi dengan tujuan mengajak, larangan, saran, serta mengarahkan.<sup>109</sup>

## 2. Motif Peserta Didik Memanfaatkan Canva untuk Pembuatan Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Dalam membuat poster, guru tidak mewajibkan peserta didiknya menggunakan Canva. Peserta didik boleh menggunakan aplikasi lain selain Canva atau bahkan terkadang ada peserta didik yang menggambarinya sendiri dengan menggunakan pensil dan kertas kemudian mewarnainya. Akan tetapi saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membuat poster, peserta didik banyak yang menggunakan Canva. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>109</sup> *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 76–77.

Negeri 4 Jember.<sup>110</sup>

Pada bagian ini berikutnya peneliti akan memaparkan data hasil wawancara terkait dengan motif peserta didik kelas VII memilih Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

Informan pertama bernama Muhammad Yusron, yaitu peserta didik kelas VII B. Yusron mengatakan tujuannya memilih menggunakan Canva untuk membuat poster dikarenakan Canva merupakan aplikasi yang memiliki fitur-fitur simple, cepat, dan mudah diaplikasikan. Selain itu, ia menambahkan bahwa sudah terbiasa menggunakan Canva salah satunya untuk membuat poster. Fitur yang tersedia di Canva sangat mudah dipahami, sehingga proses pembuatan poster lebih mudah. Ia juga menyebutkan bahwa sebelumnya tidak pernah menggunakan aplikasi lain untuk membuat poster. Alasannya yang mendorong menggunakan Canva karena adanya dorongan dari guru untuk membuat poster dengan Canva. Adanya dorongan atau saran dari guru untuk menggunakan Canva menambah keyakinan Yusron bahwa aplikasi tersebut cocok digunakan untuk membuat poster.<sup>111</sup> Pernyataan Yusron tersebut tergolong tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber, karena tujuan utama Yusron memilih untuk menggunakan Canva karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang simple, cepat, dan mudah diaplikasikan, yang

---

<sup>110</sup> Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancara oleh Penulis, 16 November 2024.

<sup>111</sup> Muhammad Yusron, diwawancara oleh penulis, 14 September 2024

mendukung tujuannya untuk membuat poster secara efisien dan efektif. Dorongan dari guru untuk menggunakan Canva juga sebagai faktor yang memperkuat keputusannya memilih Canva untuk membuat poster.<sup>112</sup>

Informan kedua bernama Salsabila, yaitu peserta didik kelas VII D. Salsabila mengatakan tujuannya memilih Canva sebagai pembuatan poster dikarenakan Canva memiliki tampilan yang menarik serta mudah dalam penggunaannya. Ia juga mengungkapkan bahwa Canva memiliki banyak elemen yang menarik sehingga proses mendesain poster menjadi menyenangkan. Canva juga memiliki fitur-fitur yang lengkap sehingga proses dalam mendesain poster juga lebih mudah. Salsabila juga menyebutkan bahwa, dorongannya menggunakan Canva untuk membuat poster karena mendapat saran dari guru dan dia melihat teman-temannya juga menggunakan Canva untuk membuat poster ini. Salsabila juga mengungkap bahwa dengan adanya saran dari guru tersebut membuatnya yakin untuk memilih Canva, melihat Canva itu memudahkannya dalam mendesain poster, maka Canva merupakan pilihan yang tepat.<sup>113</sup>

Pernyataan Salsabila tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber. Meskipun ada faktor saran dari guru dan teman, keputusan akhir Salsabila didorong keyakinannya bahwa Canva membantu mewujudkan tujuannya yaitu membuat poster yang

---

<sup>112</sup> Sumintak dan Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," 29 Juni 2022, 33.

<sup>113</sup> Salsabila, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

menarik dengan proses yang mudah.<sup>114</sup>

Informan ketiga bernama Dyah, yaitu peserta didik kelas VII D. Dyah mengatakan tujuannya memilih memanfaatkan Canva untuk membuat poster karena mudah digunakan. Ia menjelaskan bahwa sudah memahami fitur-fitur Canva. Dyah juga menyatakan Canva memiliki tampilan yang menarik, sehingga membuatnya memilih membuat poster dengan Canva. Dyah memilih Canva selain karena Canva mudah digunakan dan dia sudah memahami penggunaan fitur yang ada, serta Canva merupakan aplikasi yang simple terutama untuk mendesain poster.<sup>115</sup> Pernyataan dari Dyah tersebut tergolong tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber karena semua pertimbangan tersebut mengarah pada tujuan untuk menghasilkan desain poster dengan proses yang mudah dan cepat, serta mempertimbangkan kemudahan dan kepraktisan saat menggunakan Canva.<sup>116</sup>

Informan keempat bernama Andin, yaitu peserta didik kelas 7 E. Andin mengatakan bahwa, motifnya memilih membuat poster dengan memanfaatkan Canva karena aplikasi tersebut lebih mudah digunakan. Andin menjelaskan bahwa Canva memiliki elemen-elemen yang menarik, sehingga saat membuat desain poster di Canva itu sangat seru dan menyenangkan. Andin juga mengatakan bahwa dirinya merasa Canva

---

<sup>114</sup> Sumintak dan Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," 29 Juni 2022, 33.

<sup>115</sup> Dyah, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>116</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

merupakan pilihan yang cocok untuk mendesain poster.<sup>117</sup> Keputusan Andin tersebut didasarkan pada pertimbangannya yang efisien dan tujuan yang ingin dicapai yaitu kenyamanan dalam mencapai tujuan mendesain poster. Hal ini sesuai dengan pemikiran Max Weber tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*).<sup>118</sup>

Informan kelima bernama Aprilia, yaitu peserta didik kelas VII B. Menurut Aprilia, tujuannya memilih memanfaatkan Canva untuk mendesain poster karena Canva mudah digunakan. Ia juga menjelaskan bahwa Canva juga memiliki fitur-fitur yang jelas sehingga mempermudahnya dalam membuat poster dan terdapat elemen yang tersedia sehingga mempermudah dalam mendesain poster. Aprilia mengungkapkan bahwa alasannya memilih Canva karena memiliki tampilan yang lengkap sehingga membuatnya tertarik menggunakan Canva. Selain itu, menurutnya Canva merupakan aplikasi yang cocok dan mudah untuk membuat poster.<sup>119</sup> Keputusan Aprilia didorong oleh tujuan untuk membuat poster dengan cara yang mudah dan efisien. Alasan Aprilia yang diberikan mengenai memilih Canva untuk membuat poster karena adanya kemudahan dalam penggunaannya, memiliki fitur yang jelas, dan elemen mendukung untuk mendesain merupakan pertimbangan rasional yang bertujuan untuk membuat hasil yang diinginkan. Keputusan pernyataan Aprilia tersebut termasuk kedalam tindakan rasionalitas

---

<sup>117</sup> Andin, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

<sup>118</sup> Sumintak dan Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," 29 Juni 2022, 33.

<sup>119</sup> Aprilia, diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024

instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>120</sup>

**Tabel 4.3**  
**Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada peserta didik kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?	Pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster kebanyakan peserta didik membuat menggunakan <i>template</i> dan sebagian membuat dari awal. Setelah poster selesai dibuat, peserta didik mengunduhnya kemudian dijadikan file JPG. Selanjutnya file poster dikumpulkan melalui tautan Google Drive yang dikirimkan oleh guru melalui WA grup. Hasil poster tidak dipresentasikan dan tidak diberikan <i>feedback</i> oleh guru dan peserta didik lainnya.
2	Apa motif peserta didik kelas VII memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember	Guru tidak mewajibkan peserta didik menggunakan Canva untuk membuat poster. Kelima informan menyatakan motif memilih Canva untuk pembuatan poster karena aplikasi tersebut simple, memiliki tampilan yang menarik, menyenangkan, serta mudah dalam penggunaannya. Hal tersebut sesuai dengan motif tindakan rasionalitas instrumental ( <i>zweckrationalitat</i> ) menurut Max Weber.

<sup>120</sup> Sumintak dan Sumirat, "Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber," 29 Juni 2022, 33.

### C. Pembahasan Temuan

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya temuan penelitian dari data lapangan tersebut dikaitkan dengan teori penelitian terdahulu yang peneliti gunakan. Hasil dari penelitian selanjutnya disajikan serta dianalisis dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena atau fakta yang terjadi di lapangan. Berikut ini bagian membahas temuan yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh di lapangan dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ini dapat diketahui bahwa, sekolah ini merupakan salah satu lembaga yang sudah mempersiapkan peserta didiknya untuk menggunakan teknologi terutama sebagai sarana mereka dalam proses belajar dan pembelajaran. Peserta didik baru kelas VII sudah diperkenalkan lebih awal mengenai digitalisasi teknologi pembelajaran. Peserta didik diajarkan mengenai penggunaan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu salah satunya Canva. Hal ini membantu guru bahwa media pembelajaran berbasis teknologi oleh peserta didik dapat mendukung serta memperbanyak pengalaman belajar.

Proses kegiatan pembelajaran pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember berlangsung di dalam kelas. Kebanyakan peserta didik membuat poster

dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia di Canva. Mereka membuat poster dengan memodifikasi *template* tersebut dengan ada yang merubah warna *background*, menambahkan elemen, menambahkan gambar, serta menambahkan tulisan, dsb. Sebagian peserta didik juga ada yang membuat poster tanpa menggunakan *template* yang tersedia di Canva. Mereka membuat poster memulainya dari awal.

Penggunaan teknologi sebagai sarana pendidikan saat ini semakin berkembang dan lebih canggih, dimana dapat memberikan banyak kemudahan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap akhir pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva oleh peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, mereka mengunduh hasil desain poster di Canva dalam format JPG, yang dimana dengan kemungkinan hasil desain karya tersebut memiliki hasil visual yang berkualitas.

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, hasil desain karya poster peserta didik tidak dipresentasikan, akan tetapi walaupun hasil karya poster tersebut tidak dipresentasikan secara langsung di kelas, peserta didik diminta oleh guru untuk mengumpulkan poster melalui Google Drive dengan format file JPG. Penggunaan Google Drive sebagai tempat pengumpulan hasil karya peserta didik tersebut mempermudah proses pengiriman dan pengumpulan hasil karya peserta didik, serta mempermudah guru dalam memberikan tanggapan secara efisien. Dengan hal itu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas peserta didik

serta sangat membantu dan mempermudah guru maupun peserta didik.

Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat poster oleh peserta didik kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, guru tidak mewajibkan peserta didiknya menggunakan Canva saat membuat poster. Akan tetapi semua peserta didik membuat poster dengan memilih menggunakan Canva. Oleh sebab itu dalam memanfaatkan Canva untuk pembuatan poster perlu diketahui tentang motif atau tujuan peserta didik dalam memilih menggunakan Canva. Motif dari kelima peserta didik memilih menggunakan Canva untuk pembuatan poster karena aplikasi tersebut memiliki desain tampilan yang menarik, simple, dan mudah dalam penggunaannya. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>121</sup>

Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu menyimpulkan bahwa implementasi Canva dalam digitalisasi pembelajaran memerlukan beberapa langkah yang sistematis serta terstruktur dimulai dari pengenalan aplikasi Canva serta cara-cara pembuatan poster dengan menggunakan Canva terlebih dahulu, kemudian peserta didik diarahkan memilih desain poster yang sudah tersedia di Canva.<sup>122</sup> Hal tersebut hampir serupa dengan langkah-langkah pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada penelitian Cony dan Sri, disebutkan bahwa langkah pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva yaitu peserta didik terlebih dahulu diberi arahan bagaimana langkah pembuatan poster dengan menggunakan Canva. Tahap selanjutnya peserta

---

<sup>121</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>122</sup> Widowati, "Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa," 139.

didik diarahkan untuk memilih desain poster yang sesuai dengan kebutuhan pada bagian template.<sup>123</sup>

Hampir sama dengan temuan Ayu, Cony dan Sri mengenai proses pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster, temuan dalam penelitian ini mengenai langkah-langkah pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster, yaitu: 1) guru menyampaikan tema kepada peserta didik, 2) peserta didik membuka aplikasi Canva, 3) klik tombol '+', kemudian pada kolom pencarian ketik poster, 4) peserta didik mengklik bagian desain maka akan muncul berbagai *template* poster, 5) setelah peserta didik memilih *template*, hal berikutnya klik tombol edit untuk memodifikasi desain *template*, 6) *download* hasil poster. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, temuan dari penelitian ini peserta didik dalam pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditemukan kebanyakan peserta didik membuat poster dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia pada Canva kemudian mereka memodifikasinya. Beberapa peserta didik juga ada yang membuat poster dari awal tanpa memodifikasi *template*. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian Ayu, Cony, dan Sri yaitu penelitian ini memaparkan motif dari kelima peserta didik memilih menggunakan Canva untuk pembuatan poster karena aplikasi tersebut memiliki desain tampilan yang menarik, simple, dan mudah dalam penggunaannya. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental

---

<sup>123</sup> Romdani dan Wahyuni, "Pemanfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan," 75.

(*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>124</sup>

Hasil temuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Paramita yang menjelaskan tentang keefektifan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran IPA.<sup>125</sup> Serta penelitian yang dilakukan Amran dkk menerangkan mengenai pengembangan kompetensi profesional guru melalui edukasi media poster berbasis aplikasi Canva dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa edukasi tersebut menambah wawasan dan pengetahuan guru untuk memanfaatkan Canva dalam membuat media pembelajaran.<sup>126</sup> Sedangkan temuan penelitian ini membahas secara spesifik peserta didik dalam prosesnya memanfaatkan Canva dalam pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan memaparkan motif dari kelima peserta didik memilih menggunakan Canva untuk pembuatan poster karena aplikasi tersebut memiliki desain tampilan yang menarik, simple, dan mudah dalam penggunaannya. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>127</sup>

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Siti dan Yulita, dengan hasil penelitian tentang pengembangan Canva sebagai media pembelajaran ekonomi dimana layak dan efektif digunakan.<sup>128</sup> Penelitian Nur Alamsyah dkk juga membahas tentang pengembangan media poster berbasis *website*, dimana

<sup>124</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>125</sup> Citradevi, "Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA," 270.

<sup>126</sup> Shidik, Tae, dan Dewi, "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva," 4 Desember 2023, 5344.

<sup>127</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>128</sup> Amini dan Pujiharti, "Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang," 205.

produk media yang dihasilkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>129</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Ida dkk juga sama membahas tentang pengembangan bahan ajar mata pelajaran pada siswa Sekolah Dasar yang layak digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>130</sup> Sedangkan temuan pada penelitian ini yaitu membahas tentang proses pemanfaatan Canva dalam membuat poster dari proses peserta didik mempersiapkan aplikasi Canva hingga proses mendesain poster pada Canva. Selain itu penelitian ini membahas dan memaparkan motif atau tujuan peserta didik memilih Canva, karena aplikasi tersebut memiliki tampilan yang menarik dan Canva merupakan aplikasi yang mudah digunakan terutama dalam membuat poster. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>131</sup>

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leny dkk, yang membahas tentang *ice breaking* berbasis media poster memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.<sup>132</sup> Penelitian Rosdiana juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini, dimana membahas tentang penggunaan media pembelajaran poster memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>129</sup> Nur Alamsyah, Ainul Uyuni Taufiq, dan Andi Tenri Ola Rivai, "Development of website-based e-poster learning media on the digestive system material of class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao students," *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 351, <https://doi.org/10.20527/bino.v4i3.14322>.

<sup>130</sup> Alamsyah, Taufiq, dan Rivai, "Development of Website-Based e-Poster Learning Media on the Digestive System Material of Class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Students," 351.

<sup>131</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>132</sup> Indriany dkk., "Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III," 1092.

kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI.<sup>133</sup> Sedangkan temuan pada penelitian ini pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster oleh peserta didik kebanyakan dari mereka membuatnya dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia pada Canva kemudian mereka memodifikasinya, seperti dengan menambahkan elemen atau merubah gaya tulisan serta warna *background*. Sebagian peserta didik juga ada yang membuat poster dengan memanfaatkan Canva mulai dari awal tanpa menggunakan *template*. Motif peserta didik memilih Canva karena mudah digunakan, Canva juga memiliki tampilan yang menarik sehingga mempermudah peserta didik dalam mendesain poster. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>134</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yesi dan Yeni hampir mirip dengan penelitian ini, dimana membahas media Canva dan Quizizz dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring pada pembelajaran teks fabel. Media Canva dan Quizizz dalam proses pembelajaran membuat tidak membosankan karena memiliki *template* dan desain yang menarik.<sup>135</sup> Sedangkan temuan pada penelitian ini yaitu proses pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik dari mempersiapkan aplikasi Canva, mendesain poster, mendownload hasil poster, dan pada tahap akhir mengumpulkan poster melalui tautan Google Drive yang sudah dipersiapkan oleh guru. Motif peserta didik memilih Canva karena aplikasi tersebut

---

<sup>133</sup> Munirah, Rosdiana, dan Hadmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik," 114.

<sup>134</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

<sup>135</sup> Kartiwi dan Rostikawati, "Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik Smp," 61.

memiliki desain yang menarik, Canva juga mudah digunakan, dan Canva memiliki berbagai macam *template* dan elemen sehingga mempermudah peserta didik dalam membuat poster. Hal tersebut termasuk tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*) menurut Max Weber.<sup>136</sup>

Dari penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa, kebaruan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai motif peserta didik kelas VII memilih Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya. Motif dari kelima peserta didik kelas VII tersebut memilih Canva karena aplikasi tersebut memiliki tampilan yang menarik, memiliki berbagai macam fitur yang mendukung proses pembuatan poster, sehingga memiliki kemudahan dalam mendesain poster yang menjadi alasan peserta didik memilih menggunakan Canva untuk membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, yang merupakan motif tindakan rasionalitas intrumental (*zweckrationalitat*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>136</sup> *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 101.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya mengenai pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Sehingga hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada peserta didik kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster oleh peserta didik kelas VII di Sekolah menengah Pertama Negeri 4 Jember telah memperkenalkan teknologi kepada peserta didiknya sebagai bagian dari proses belajar. Peserta didik diajarkan untuk menggunakan Canva, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan pengalaman belajar melalui media berbasis teknologi. Dalam hasil temuan penelitian pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster oleh peserta didik ditemukan bahwa, kebanyakan peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan Canva mereka menggunakan *template* yang tersedia pada Canva. Tetapi sebagian dari peserta didik juga ada yang membuat poster dari awal tanpa menggunakan *template*. Dalam proses pembuatan poster dengan memanfaatkan Canva, hal berikutnya saat selesai mendesain poster, peserta didik mengunduh hasil desain poster dengan format JPG. Pada

tahap akhir, peserta didik mengumpulkan desain posternya pada Google Drive yang sudah dipersiapkan oleh guru. Pengumpulan desain poster tersebut merupakan akhir dari proses pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster, peserta didik tidak mempresentasikan hasil posternya dan guru tidak memberikan *feedback* pada hasil poster yang telah peserta didik desain.

2. Motif peserta didik memanfaatkan Canva untuk pembuatan poster kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat poster tidak diwajibkan oleh guru, akan tetapi semua peserta didik memilih membuat poster dengan menggunakan Canva. Oleh sebab itu perlu diketahui mengenai motif peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember dalam memilih Canva sebagai media pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa, berdasarkan wawancara dengan lima informan memilih Canva karena memiliki tampilan yang menarik dan mudah dalam penggunaannya. Dengan hal itu menunjukkan tindakan rasionalitas instrumental (*zweckrationalitat*), dimana peserta didik mempertimbangkan manfaat praktis dan efisien Canva untuk mencapai tujuan mereka dalam belajar.

## B. Saran

### 1. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Sebaiknya guru memberikan pelatihan tambahan untuk peserta didik mengenai penggunaan Canva lebih mendalam, terutama cara pembuatan poster dari awal dan kreativitas dalam mendesain agar mendorong peserta didik dalam mendesain tidak bergantung pada *template*.

### 2. Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Sebaiknya guru memberikan edukasi tentang pentingnya menghargai hak cipta dalam menggunakan sumber belajar *online*. Hal ini akan membantu peserta didik memahami batasan dalam menggunakan karya orang lain dan meningkatkan kesadaran tentang *plagiarisme*.

### 3. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Sebaiknya guru memberikan waktu peserta didik untuk mempresentasikan hasil poster mereka di dalam kelas atau membuat video untuk mempresentasikan hasil desain poster. Dengan itu tidak hanya akan meningkatkan keterampilan presentasi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru dan teman sekelas untuk memberikan saran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap lebih dalam pada permasalahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan aspek yang belum ada pada

penelitian ini tentang pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster pada kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Seny Luhriyani Sunusi,. *Model Pembelajaran Hybrid E-Learning*.. Makassar: UNM, 2017.
- Adib, M. Afiqu. “Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 11, no. 1 (29 April 2022): 1–18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.351>.
- Afandi, M. Nor. *Pendidikan Profetik Paradigma Baru dalam Pendidikan Islam Transformatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Alamsyah, Nur, Ainul Uyuni Taufiq, dan Andi Tenri Ola Rivai. “Development of website-based e-poster learning media on the digestive system material of class XI MA Madani Alauddin Pao-Pao students.” *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 351. <https://doi.org/10.20527/bino.v4i3.14322>.
- Amini, Siti Kholifa, dan Yulita Pujiharti. “Pengembangan Canva sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di SMP Pondok Pesantren Tholabie Malang.” *Education Journal* 3, no. 2 (2021).
- Andrea Gideon, SE., M.M. | Riyan Salomo Parapat, S.Si. – Teol. | Supadmi, S.Si., M.Pd. | Fadela Septi Wahyuni, M.Pd. | Zev Al Jauhari, ST., MT. | Mutia Lisy, M.T. | Sugeng Marsud., ST., MM., M.Mar., Eng | Dr. Lianna Wijaya, A.Md., S.E., M.MSI | Hery Yanto. *Pendidikan Jarak Jauh*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2023.
- Asbar, Andi Muhammad. *Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Astuti, Siwi Puji. “Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis.” *Journal of Physics Education*, 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30998/npjpe.v3i1.563>.
- Citradevi, Cindy Paramita. “Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8, no. 2 (2023): 270–75. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>.
- Fiteriani, Ida, Nadia Kurnia Ningsih, Irwandani Irwandani\*, Kurnia Santi, dan Romlah Romlah. “Media Poster dengan Pendekatan Etnosains: Pengembangan Bahan Ajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan*

*Sains Indonesia* 9, no. 4 (15 Oktober 2021): 540–54.  
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.20984>.

Herianto, Edy, M. Ismail, Dahlan Dahlan, M. Mustari, dan Sawaludin Sawaludin. “Pengembangan Model Pembelajaran Portofolio Berbasis Hots di Sekolah Menengah Pertama.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 5 (16 Oktober 2022). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9699>.

Husniyatus Salamah Zainiyati. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.

I.B Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik. Undang-Undang Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pub. L. No. LN. 2007 No. 124 (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.

Indonesia, Sekretariat Negara Republik. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. LN.2003/NO.78 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920>.

Indriany, Leny, Syamsul Alam, Satriawati, dan Cayati. “Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (30 September 2023): 1092–1102. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia,” t.t. <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>.

Kartiwi, Yesi Maylani, dan Yeni Rostikawati. “Pemanfaatan Media Canva dan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Teks Fabel Peserta Didik SMP.” *Semantik* 11, no. 1 (18 Februari 2022): 61–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p61-70>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi dibanding 2018,” 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018> .

Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.

Maharani, Hevy Risqi, Nila Ubaidah, Mochamad Abdul Basir, Dyana Wijayanti, Imam Kusmaryono, dan Mohamad Aminudin. “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Komik Digital dengan Canva for Education.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (30 Juni 2022): 760–68. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10084>.

- Mahrus. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Matthew B. Miles, Johnny Saldana, dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage, 2014.
- Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Munirah, Munirah, Rosdiana, dan Nurul Hadmawati. "Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9, no. 1 (22 Juni 2022): 114–20. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a10.2022>.
- Mursalina, Hisan. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Society 5.0," t.t.
- Muvid, Muhamad Basyrul. "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan)." *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (9 Juni 2020): 1. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v4i1.1733>.
- Nurjaya, I Gede, dan I Nyoman Yasa. "Pembelajaran Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 2 (1 Mei 2022): 301–16. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.345>.
- Rizal, Derry Ahmad, dan Moh Syaiful Bahri. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Pandangan Karl Marx dan Max Weber" 13, no. 2 (2022).
- Rodhatul Jennah. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press, 2009.
- Rofi'ah, Khusniati, dan Moh Munir. "Jihad Harta dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber." *Justicia Islamica* 16, no. 1 (27 Juni 2019): 193–218. <https://doi.org/10.21154/justicia.v16i1.1640>.
- Romdani, Cony Elok Safitri, dan Sri Wahyuni. "Pemamfaatan Media Canva pada Pembelajaran Pembuatan Poster Siswa Kelas X MA Pondok Pesantren Darul Akhlaq Toronan Pamekasan." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19 Desember 2023. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11740>.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2016.
- Salam, Muhammad Yusuf dan Adam Mudinillah. "Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar." *JTP - Jurnal Teknologi*

*Pendidikan* 23, no. 2 (28 Agustus 2021): 101–11.  
<https://doi.org/10.21009/jtp.v23i2.20650>.

Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, & James D. Russell. *Instructional Technology & Media for Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana, 2014.

Shidik, Muhammad Amran, Lidwina Felisima Tae, dan Ni Putu Yuni Astriani Dewi. “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Melalui Edukasi Media Poster Berbasis Aplikasi Canva.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 6 (4 Desember 2023): 5344.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17585>.

Siti Nahdiatul Hidayah. diwawancara oleh Penulis, 14 September 2024.

SMPN 4 Jember. “Profil SMPN 4 Jember,” Oktober 2024.

Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sumintak, Sumintak, dan Iin Ratna Sumirat. “Moderasi Beragama dalam Perspektif Tindakan Sosial Max Weber.” *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 1 (2022): 27–36. <https://doi.org/10.15548/al-adyan.v3i1.4085>.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

Widowati, Rr. Ayu Dewi. “Implementasi Canva dalam Digitalisasi Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa.” *Indonesian Journal of Action Research* 2, no. 1 (12 Mei 2023): 135–42.  
<https://doi.org/10.14421/ijar.2023.21-18>.

Yoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ila Dalilah Farhah  
NIM : 204101010044  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Oktober 2024

Saya yang menyatakan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E



Ila Dalilah Farhah

NIM. 204101010044

*Lampiran 1*

**MATRIK PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Pemanfaatan Media Poster Melalui Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 4	1. Pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva	1. Proses pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva a). Perencanaan b). Penggunaan c). Evaluasi	1. Data primer a). Kepala sekolah b). Guru kurikulum SMPN 4 Jember c). Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMPN 4 Jember d). Siswa-siswi kelas VII SMPN 4 Jember	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif deskriptif, jenias penelitian <i>Field Research</i> (penelitian lapangan) 2. Lokasi Penelitian : SMPN 4 Jember 3. Teknik pengumpulan data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi 4. Analisis data: Kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 5. Kabsahan data: uji kreadibilitas, uji transferabilitas, uji dependibitas, uji konformitas, uji	1. Bagaimana pemanfaatan media poster melalui aplikasi Canva pada siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Jember 2. Apa motif guru dalam memanfaatkan media poster melalui aplikasi Canva pada siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Jember
	2. Morif guru dalam memanfaatkan media poster melalui aplikasi Canva	1. Motif tindakan Max Weber a). Tindakan rasional instrumental b). Tindakan rasional tujuan c). Tindakan rasional tradisional d). Tindakan rasional afektif	2. Data sekunder a). Dokumentasi b). Foto		

Lampiran 2

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ila Dalilah Farhah  
 NIM : 204101010044  
 Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul Penelitian : Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Senin, 18 Desember 2023	Observasi dan wawancara awal	Siti Nahdiatul Hidayah, S.Pd	
2	Senin, 26 Agustus 2024	Penyerahan surat izin penelitian ke pihak sekolah SMPN 4 Jember	Avilanofa Bagus Budi, S.Pd	
3	Kamis, 12 September 2024	Observasi kegiatan pembelajaran pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster	Peserta didik kelas VII D	
4	Sabtu, 14 September 2024	Wawancara terkait pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster dengan peserta didik	Peserta didik kelas VII	
5	Sabtu, 14 September 2024	Wawancara terkait motif memilih memanfaatkan canva untuk membuat poster dengan peserta didik	Peserta didik kelas VII	
6	Sabtu, 14 September 2024	Wawancara terkait pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster dengan guru	Siti Nahdiatul Hidayah, S.Pd	
7	Sabtu, 10 Oktober 2024	Melengkapi data-data penelitian	Siti Nahdiatul Hidayah, S.Pd	
8	Sabtu, 26 Oktober 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Staf Tata Usaha	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M

Jember, 26 Oktober 2024  
 Kepala Sekolah



### Lampiran 3

#### PEDOMAN PENELITIAN

**Lokasi** : Sekolah Menengah Negeri 4 Jember

**Judul** : Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Siswa Kelas VII  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah menengah  
Pertama Negeri 4 Jember

**Peneliti** : Ila Dalilah Farhah

#### A. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan peserta didik kelas VII Sekolah menengah Pertama Negeri 4 Jember

1. Bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ?

No	Pertanyaan	Teori	Jawaban
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	

5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-22)	
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Pemanfaatan Canva. (Hal.22)	
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	Pemanfaatan Canva. (Hal.22)	
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Pemanfaatan Canva. (Hal.22)	
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous)	

	islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar kelas?	Hal. 22-24	
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Pemanfaatan Canva. (Hal.21)	

2. Apa motif peserta didik memanfaatkan aplikasi Canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ?

No	Pertanyaan	Teori	Jawaban
1	Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Tindakan sosial max weber (hal.32)	
2	Apa alasan anda memilih menggunakan canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Tindakan sosial max weber (hal.32)	

Wawancara dengan guru Sekolah menengah Pertama Negeri 4 Jember

1. Bagaimana pemanfaatan Canva untuk pembuatan poster pada peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember ?

No	Pertanyaan	Teori	Jawaban
1	Apakah anda sebelumnya pernah memanfaatkan media	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21)	

	pembelajaran digital?		
2	Apakah anda pernah memanfaatkan canva sebagai media membuat poster dalam pembelajaran?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21)	
3	Apa saja yang anda persiapkan dalam memanfaatkan canva sebagai media membuat poster dalam pembelajaran?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21)	
4	Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan canva untuk membuat poster apakah hybrid / blended learning?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
5	Menurut anda bagaimana respon peserta didik dalam memanfaatkan aplikasi canva dalam membuat poster pada pembelajaran?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	
6	Apakah ada sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah/ guru dalam pemanfaatan canva dalam membuat poster?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	
7	Menurut anda, apa kendala dalam proses pembelajaran pemanfaatan media poster melalui canva? Jika ada, bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	
8	Apakah peserta didik menggunakan karya/ template orang lain dalam pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	

9	Apakah peserta didik saat menggunakan karya/ template orang lain mencantumkan nama pemilik karya tersebut saat pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	
10	Bagaimana peserta didik mengumpulkan tugas yang selesai saat pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	
11	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti selalu didalam kelas?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti selalu pada jam mata pelajaran tersebut?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti juga bisa dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous) Hal. 22-24	
	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata	Hybrid/ Blended learning (synchronous dan asynchronous)	

	pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti juga bisa dilakukan diluar kelas?	Hal. 22-24	
	Bagaimana cara anda memberikan feedback kepada peserta didik dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster? (poster)	Pemanfaatan Canva. (Hal. 21-26)	

### B. Pedoman Observasi

1. Mengamati bagaimana siswa memanfaatkan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran PAI dan BP
2. Mengamati bagaimana peserta didik menyiapkan
3. Mengamati peserta didik membuka aplikasi canva
4. Mengamati peserta didik mengumpulkan tugas
5. Mengamati bagaimana peserta didik mengaplikasikan canva
6. Bagaimana peserta didik menggunakan fitur-fitur di Canva
7. Bagaimana peserta didik menyesuaikan desain dengan tema
8. Bagaimana peserta didik menguasai penggunaan aplikasi canva dalam mendesain
9. Mengamati apakah peserta didik membuat karyanya sendiri
10. Mengamati Apakah peserta didik menggunakan template
11. Mengamati Apakah peserta didik memodifikasi template
12. Guru mendampingi siswa
13. Kerjasama siswa satu dengan yang lain
14. Mengamati dan menganalisis hasil karya peserta didik
15. Mengamati bagaimana siswa mempresentasikan hasil karyanya

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Desain poster peserta didik
2. Peserta didik memanfaatkan Canva untuk pembuatan poster
3. Keterlibatan guru dengan peserta didik dalam pemanfaatan Canva dalam pembuatan poster
4. Video peserta didik mendesain poster melalui Canva
5. Kerjasama siswa satu dengan yang lain
6. Tempat pengumpulan poster peserta didik

7. Modul ajar kelas VII materi
8. Daftar nilai asesmen formatif siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
9. Daftar nama siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
10. Daftar guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
11. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 4**

**TRANSKIP WAWANCARA**

1. Wawancara dengan Siswa SMPN 4 Jember  
Nama : Muhammad Yusron  
Kelas : 7B

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pertanyaan Fokus 1	Jawaban Fokus 1
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Ya
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Ya bisa
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya sering
4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Sudah paham
5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Membuka aplikasi, mencari template, mengunggah foto, mencari ide

6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Dari instagram, di pencarian yang ada di canva, dan dari tema yang mau dibuat
7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Tidak ada
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Membantu mencarikan ide
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Iya
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	Biasanya mencantumkan
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Melalui google drive yang dikirim oleh guru di wa
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Bisa dirumah bisa di kelas

13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar kelas?	Iya biasanya
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Iya biasana 
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Kurangnya dari poster kita itu apa 
	Fokus 2  Apa motif siswa memanfaatkan aplikasi <i>canva</i> untuk membuat poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?  Pertanyaan Fokus 2	Jawaban Fokus 2   UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1	Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Karena simple dan cepat
2	Apa alasan anda memilih menggunakan canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Sudah terbiasa dan selalu menggunakan canva

Nama :Aprilia

Kelas : 7B

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pertanyaan Fokus 1	Jawaban Fokus 1
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Bisa
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya sering

4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Paham
5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Membuka apknya, mencari template, bikin tema, ditambah teks dikt, dikasih warna, dan dikasih element
6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Dari tik tok
7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Ada sedikit, kayak canva harus pro
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Senang, membantu kita
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Iya kadang
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	Iya
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Di download di kumpulkan lewat google drive

12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Iya
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar kelas?	Tidak
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Iya
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Iya, ukurannya A3, sesuaikan sama tema yang diberikan guru diarahkan gitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

	Fokus 2  Apa motif siswa memanfaatkan aplikasi <i>canva</i> untuk membuat poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?  Pertanyaan Fokus 2	Jawaban Fokus 2
1	Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi <i>canva</i> untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Karna lebih mudah
2	Apa alasan anda memilih menggunakan <i>canva</i> untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Mudah, banyak macam-macam elemennya

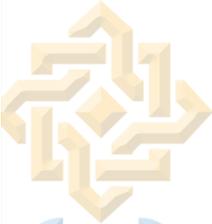
J E M B E R

Nama : Salsabila

Kelas : 7D

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pertanyaan Fokus 1	Jawaban Fokus 1
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Pernah
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Bisa
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Pernah dan sering
4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Ada yang ga ngerti
5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Buka apk, nyari template, cari element, ditambah teks
6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Mencari Di google

7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Tidak ada
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Senang
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Iya pernah
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	Tidak
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Lewat google drive
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Iya didalam kelas
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan	Pernah

	diluar kelas?	
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Iya pernah 
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Kurang teksnya kurang rapi, terus harus rame 
	Fokus 2  Apa motif siswa memanfaatkan aplikasi <i>canva</i> untuk membuat poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?  Pertanyaan Fokus 2	Jawaban Fokus 2   UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEMAHMUD HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

1	Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Lebih menarik dan gampang
2	Apa alasan anda memilih menggunakan canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Karena banyak element-element yang menarik

Nama : Dyah

Kelas : 7D

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pertanyaan Fokus 1	Jawaban Fokus 1
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Bisa
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya sering

4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Paham
5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Buka apk, mencari tema, memilih element dan gambar, memilih teks/ font
6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Youtube
7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Tidak ada
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Senang
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Jarang
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	Tidak
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Di google drive

12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Tidak selalu
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar kelas?	Kadang-kadang 
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Kadang-kadang 
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Kasih saran misal kurang hiasannya 

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

	<p>Fokus 2</p> <p>Apa motif siswa memanfaatkan aplikasi <i>canva</i> untuk membuat poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?</p> <p>Pertanyaan Fokus 2</p>	<p>Jawaban Fokus 2</p>
1	<p>Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi <i>canva</i> untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?</p>	<p>Karena lebih mudah digunakan</p>
2	<p>Apa alasan anda memilih menggunakan <i>canva</i> untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?</p>	<p>Gampang digunakan</p>

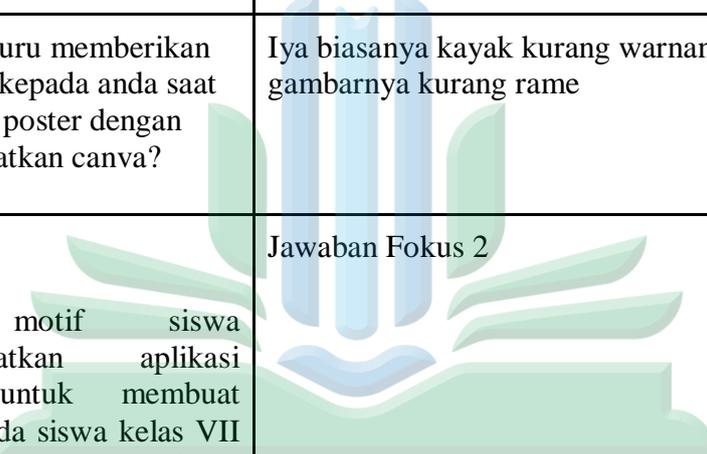
J E M B E R

Nama : Andin

Kelas : 7E

No	Pertanyaan	Jawaban
	Pertanyaan Fokus 1	Jawaban Fokus 1
1	Apakah anda pernah memanfaatkan aplikasi Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Iya pernah
2	Apakah anda bisa memanfaatkan Canva dalam membuat poster tanpa arahan dari guru?	Ga Bisa masih diarahin guru
3	Apakah anda sering memanfaatkan Canva dalam membuat poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Sering
4	Apakah anda paham fungsi tombol fitur-fitur yang ada pada aplikasi Canva dalam membuat poster?	Kurang paham
5	Bagaimana proses anda membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Buka aplikasi, memilih template
6	Bagaimana anda mencari tutorial dalam membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Ga pernah

7	Menurut anda apakah ada tantangan dalam membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Nggak tapi saya masih belum terlalu paham sama aplikasi canva
8	Menurut anda, bagaimana reaksi guru ketika peserta didik membuat poster dengan memanfaatkan aplikasi canva?	Kurang tau
9	Dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster apakah anda menggunakan karya/ template dari orang lain?	Kadang
10	Saat menggunakan karya/ template orang lain apakah anda mencantumkan pemilik karya tersebut?	tidak
11	Bagaimana anda mengumpulkan tugas pemanfaatan aplikasi canva untuk pembuatan poster yang sudah selesai?	Di google drive
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini selalu berada didalam kelas?	Iya
13	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan	pernah

	diluar kelas?	
14	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti ini juga dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Iya 
15	Apakah guru memberikan feedback kepada anda saat membuat poster dengan memanfaatkan canva?	Iya biasanya kayak kurang warnanya, gambarnya kurang rame
	Fokus 2  Apa motif siswa memanfaatkan aplikasi <i>canva</i> untuk membuat poster pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember?  Pertanyaan Fokus 2	Jawaban Fokus 2   UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KEMAHMUD HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

1	Apa yang mendorong anda memilih menggunakan aplikasi canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Lebih mudah
2	Apa alasan anda memilih menggunakan canva untuk pembuatan poster dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Seru

2. Wawancara dengan Guru SMPN 4 Jember

Nama : Bu. Dyah

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 4 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda sebelumnya pernah memanfaatkan media pembelajaran digital?	Pernah
2	Apakah anda pernah memanfaatkan canva sebagai media membuat poster dalam pembelajaran?	Pernah
3	Apa saja yang anda persiapkan dalam memanfaatkan canva sebagai media membuat poster dalam pembelajaran?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anak2 dipastikan sudah menginstal aplikasinya</li> <li>2. anak2 dipastikan memiliki paket internet/ kuota</li> <li>3. bagi siswa yg tidak mampu/ tidak punya kuota saya tentringin/ pakai wifi sekolah, kadang di kasih tethering sama temennya</li> <li>4. menyiapkan konsep yang akan kita ajarkan, terlebih lagi kelas 7 masih belum terlalu paham mengenai canva</li> </ol>

4	Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan canva untuk membuat poster apakah hybrid / blended learning?	Biasanya saya memberi tau dulu di wa group misal kita besok akan membuat poster, hpnya jngan dikumpulkan jadi harus di breafng dulu
5	Menurut anda bagaimana respon peserta didik dalam memanfaatkan aplikasi canva dalam membuat poster pada pembelajaran?	Senang, biasanya merekan kan Cuma dijelaskan, mendengarkan, mengerjakan soal, nah kalo membuat poster kan pakai hp, anak jaman sekarang kalau megang hp jadi seneng, apalagi kalo Cuma buat poster pasti seneng banget
6	Apakah ada sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah/ guru dalam pemanfaatan canva dalam membuat poster?	Biasanya disini ada lab komputer, wifi, tapi tergantung kelas kalau disini kalau kelas A biasanya pakai laptop, tapi kalau kelas yang lain biasanya apalagi kalo canva bisa digunakan lewat HP
7	Menurut anda, apa kendala dalam proses pembelajaran pemanfaatan media poster melalui canva? Jika ada, bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?	Kendala itu pasti, apalagi kalau kelas 7 karna masih baru masih belum terlalu memahami canva atau cara membuat poster itu kayak apa. Seperti cara isinya yang akan ditorehkan di canva itu apa itu sih kendalanya. Wifi Nya juga kadang lemot.
8	Apakah peserta didik menggunakan karya/ template orang lain dalam pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Ada yang buat dari awal sendiri. Ada yang template. Tapi kalau saya kan isinya saya tentukan harus ada ayat harus ada gambar misalnya. Nah boleh ambil template tapi cukup amatai, tiru, modifikasi. Enah hanya mengambil backgroundnya aja atau elemen nya aja karena mereka kesusahan cari kode elemen di canva,
9	Apakah peserta didik saat menggunakan karya/ template orang lain mencantumkan nama pemilik karya tersebut saat pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Karna template ada yang ada nama pemilik karyanya ada yang tidak, tapi kalau template yang digunakan mereka dimodifikasi jatuhnya kan itu karya mereka.

10	Bagaimana peserta didik mengumpulkan tugas yang selesai saat pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?	Pakai google drive karena lebih mudah dengan mencantumkan nama, absen, dan kelas, jadi ga perlu cari-cari tinggal ketik nama lengkapnya aja
11	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti selalu didalam kelas?	Iya, karena kalo di dalam kelas itu enak mengontrol anak-anak dan diskusi tema, diskusi isinya lebih enak. Kalo diluar belum pernah mencoba, tp akan saya coba biar anak2 tidak bosan di kelas
12	Apakah pembelajaran pemanfaatan canva untuk pembuatan poster pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti juga bisa dilakukan diluar jam mata pelajaran?	Tidak pernah, karena itu tidak boleh
13	Bagaimana cara anda memberikan feedback kepada peserta didik dalam memanfaatkan canva untuk pembuatan poster? (poster)	Saya lihat kontennya dulu, karena anak2 itu macem2 jadi saya koreksi dulu ini kurangnya apa, kesalahan ayatnya atau apa. Jadi sebelum mengumpulkan juga anak2 ada yang masih kasih tau dulu kesaya kurangnya apa. Ada juga anak2 yang langsung mengumpulkan di google drive tanpa minta saran dari saya.
14	Apakah hasil poster memanfaatkan canva ini di presentasikan di kelas?	Kalo poster ini tergantung tujuan pmb kita. Poster ini biasanya saya pajang atau di posting di ig semua karya anak2 yang bagus2.

*Lampiran 5*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6504/In.20/3.a/PP.009/08/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember

Jl. Nusa Indah 14, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010044  
Nama : ILA DALILAH FARHAH  
Semester : Semester Sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai : PEMANFAATAN MEDIA POSTER MELALUI APLIKASI CANVA PADA SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 4 JEMBER selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suwari, S.Pd.,M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Agustus 2024

an Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KHOTIBUL UMAM**

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 4 JEMBER  
Jalan: Nusa Indah 14, Kel. Jember Lor Kec. Patrang  
Telp. 0331 – 485525 Fax 0331 – 428406



**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 000.9.2/391.1/35.09.310.01.20523904/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ila Dalilah Farhah  
NIM : 204101010044  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

benar – benar telah melakukan penelitian tentang "Pemanfaatan Canva untuk pembuatan Poster pada siswa kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember"

Waktu : 26 Agustus – 26 Oktober 2024  
Kelas : VII D  
Tempat : SMP Negeri 4 Jember

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 26 Oktober 2024

Kepala Sekolah



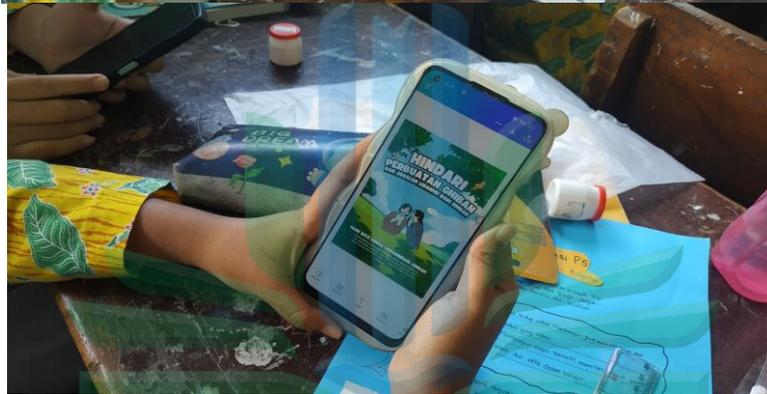
Surawi S.Pd, M.Pd

Pembina Tk. I, IV/b

NIP 198612111988031012

*Lampiran 7*

**Dokumentasi Gambar Kegiatan Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster**





UNIVERSITAS ISLAM NE  
KIAI HAJI ACHMAD SID  
JEMBER Q

Lampiran 8

Dokumentasi Gambar Hasil Poster Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember



◆ **KEUTAMAAN** ◆  
**MEMBACA**  
**AL QURAN**

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram

**QS Ar Rad ayat 28**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## AL-QUR'AN



Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. bersabda,  
"Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an  
dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi)

Membaca satu huruf Alquran  
akan memperoleh sepuluh  
kebaikan.

"Al-Qur'an merupakan  
Petunjuk dan Rahmat  
bagi orang-orang  
yang Beriman"



## ayoo solat tepat waktu

Karena solat adalah amal yang akan  
di tanyakan di hari perhitungan

nanti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HA ACHMAD SIDDIQ



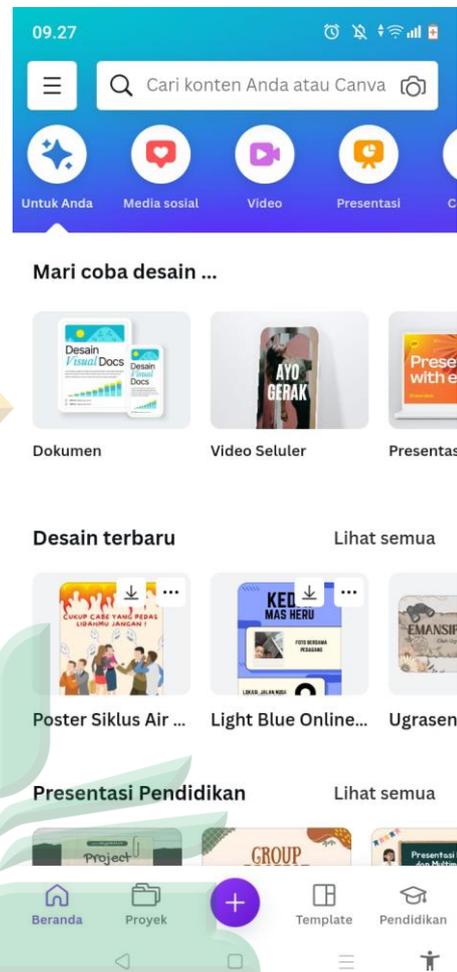
Sholattah kawan  
**SEHEBAT** apapun kamu  
kalau tidak sholat  
kamu tidaktah **BERARTI**  
apa apa!!!



## Lampiran 9

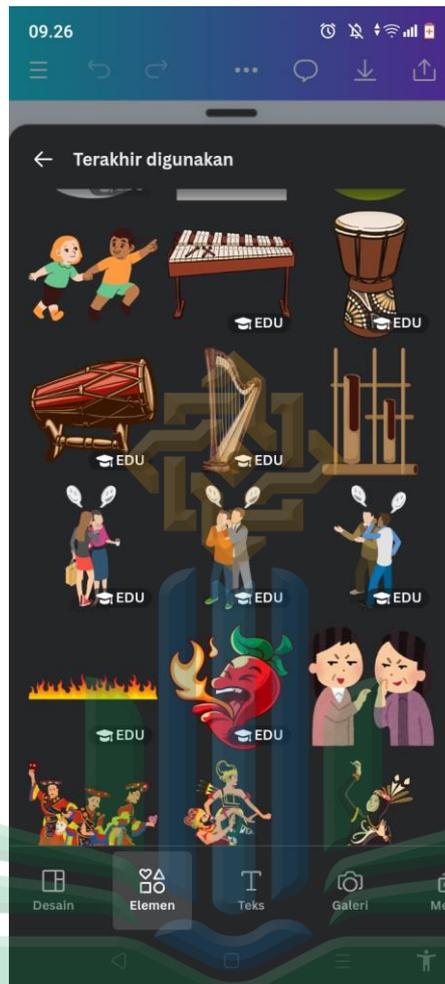


Link google drive untuk tempat pengumpulan desain poster peserta didik



Tampilan awal Canva peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Tampilan elemen/fitur Canva  
peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 10*



Wawancara dengan Ibu Siti Nahdiatul Hidayah guru PAI dan Budi Pekerti





Wawancara dengan peserta didik  
kelas VII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 11

### Modul Ajar Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



**Modul Ajar**  
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**Untuk Siswa Fase D Kelas 7**

#### Informasi Umum

Penyusun : Siti Nahdiatul H, S.Pd  
Nama Sekolah : SMPN 4 JEMBER  
Mata Pelajaran ; PAI & BP  
Fase/Kelas ; D/VII  
Elemen ; Al-Qur'an dan Hadis  
Materi ; Al-Qur'an sebagai pedoman hidup  
Alokasi waktu : 2x40 menit

#### Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertakwa kepada TYE  
Bernalar kritis  
Bergotong Royong  
Kreatif

#### Sarana dan Prasarana

Laptop  
Jaringan internet  
papan tulis  
spidol  
handphone  
media pembelajaran berupa kartu

#### Model Pembelajaran

Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, tutor sebaya, pjbl

#### Capain Pembelajaran

Pada fase akhir D peserta didik dapat menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sesuai dengan Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.

#### Tujuan Pembelajaran

Pada fase akhir D peserta didik dapat membaca dengan tartil Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.  
Peserta didik dapat menghafal Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.  
Peserta didik dapat menjelaskan definisi Al-Qur'an dan Hadis  
Peserta didik dapat menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

#### Pemahaman bermakna

peserta didik mampu menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman menjalankan kehidupan

#### Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu pernah mengamati Al-Qur'an yang setiap hari kamu baca?
2. Apa fungsinya dalam kehidupan kita sehari-hari?

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN PERTAMA

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Peserta didik melakukan ice breaking sambungkata sebelum pembelajaran
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik

#### KEGIATAN INTI

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca pantun pemantik yang ada dibuku
2. peserta didik menuliskan psan bermakna pada pantun tersebut
3. Guru memberikan penguatan pesan dari pantun tersebut.
4. Guru memberikan contoh cara membaca Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.
5. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.

#### KEGIATAN INTI

6. Guru membentuk kelompok kecil untuk perta didik
7. Peserta didik mempelajari cara membaca dengan tartil Qs. an-Nisa ; 59 dan 64. dengan teman sebaya
8. Peserta didik secara bergantian menyetorkan hasil belajar tutor sebayanya
9. Guru memberikan evaluasi dan penguatan

#### KEGIATAN PENUTUP

1. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini
2. peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.

#### REFLEKSI

untuk guru

1. Apakah peserta didik mengikuti pembelajaran hari ini dengan lancar?
2. Apakah peserta didik bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya?

untuk peserta didik

1. Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan mana yang paling kalian suka?
3. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mengikuti pembelajaran hari ini?

#### Capain Pembelajaran

Pada fase akhir D peserta didik dapat menganalisis fungsi hadis terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sesuai dengan Qs. an-Nisa ; 59 dan 64.

#### Tujuan Pembelajaran

Pada fase akhir D peserta didik dapat menjelaskan konsep isi yang ada didalam poster  
peserta didik dapat membuat poster

#### Pemahaman bermakna

peserta didik mampu menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman menjalankan kehidupan

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN PERTAMA

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Peserta didik melakukan ice breaking tepuk 1-5
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik

#### KEGIATAN INTI

1. Guru menjelaskan isi poster yang akan dibuat oleh siswa
2. Guru memberikan contoh poster yang akan dibuat
3. siswa membuat poster ajakan mengaji sesuai dengan kreatifitas siswa
4. Siswa berkonsultasi terkait poster yang telah dibuat
5. Guru memberikan evaluasi terkait poster yang telah dibuat
6. siswa mengumpulkan poster yang telah dibuat di dalam google drive

#### KEGIATAN PENUTUP

1. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membuat kesimpulan pada pembelajaran hari ini
2. peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.

#### REFLEKSI

untuk guru

1. Apakah peserta didik mengikuti pembelajaran hari ini dengan lancar?
2. Apakah peserta didik bisa membuat poster dengan baik dan benar ?

untuk peserta didik

1. Bagaimana perasaan selama pembelajaran hari ini?
2. Kegiatan mana yang paling kalian suka?
3. Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mengikuti pembelajaran hari ini?

Lampiran 12

DAFTAR NILAI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

MATA PELAJARAN :  
KELAS / SEMESTER : 7D /

NO	NIS	NAMA SISWA	FORMATIF															NA FORMATIF	SUMATIF LMK					
			Lingkup Materi ...			Lingkup Materi ...			Lingkup Materi ...			Lingkup Materi ...			Lingkup Materi ...				LM	LM	LI			
			TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...	TP ...		TP ...	TP ...	TP ...			
1	10705	ADELLA PUTRI MAHARANI	93	87																90				
2	10706	AHMAD AZKA RAMDHAN AFANDI	0	90																	45			
3	10707	ALIF BAGUS LANANG WICAKSONO	0	75																	37,5			
4	10708	ALIFA FADRIKA KHOIRUNNISA	0	92																	46			
5	10709	ANGGI REGINA	0	89																	44,5			
6	10710	ASHYFA IZRATUL ALMIRA	0	87																	43,5			
7	10711	AVINDA FELYCIA YUNITA	94	95																	94,5			
8	10712	Bagas Putra Aryadinata	0	85																	42,5			
9	10713	BILQIS AURYNATHA AHMADI	0	95																	47,5			
10	10714	DAMAR AURA SOLIHIN	85	90																	92,5			
11	10715	DEVISA SALSABILLA SHIFWA	0	95																	47,5			
12	10716	Dinda Chiara Putri	91	87																	88			
13	10717	EMINEN LIBNA YOGIA	0	85																	42,5			
14	10718	FAHMI AZKA DWIHARIZMANTO	0	87																	43,5			
15	10719	GEBI KARTIKA YUTA	0	95																	47,5			
16	10720	HAIDAR JANUARSIYAH MAULANA	0	80																	40			
17	10721	Janeeta Salsabil Yasmin	0	95																	47,5			
18	10722	KEVINDRA HARJI SAPUTRA	92	92																	92			
19	10723	KHANSA MAULINA SALWA	0	80																	40			
20	10724	MAULANA PUTRA FIRMANSYAH	94	90																	92			
21	10725	MELATI SUGMA AULIA	94	92																	93			
22	10726	MOHAMMAD ALFARIZI	0	80																	40			
23	10727	MUHAMMAD	0	88																	43			
24	10728	MUHAMMAD GIAN FERZA	0	87																	43,5			
25	10729	MUHAMMAD RAFID MAHARDIKA	94	92																	93			
28	10730	NAVISH ARYASATYA CHANDRA	92	85																	88,5			
27	10731	NEYSHA FARAH HANDIRA	0	85																	42,5			
28	10732	PUTRI AISYAH RAMADHANI	0	85																	42,5			
29	10733	RASYA SASKIRANA PUTRA	0	78																	39			
30	10734	BATU DIRAH NURUL JANAH	88	82																	90			
31	10735	ROHMAN JUPRI BRMANSYAH	0	80																	40			
32	10736	SALSABILLA AL MARYAM	0	92																	46			
33	10737	VELITA KIRANA LARASATI	92	92																	92			

KET  
LM : LINGKUP MATERI  
TP : TUJUAN PEMBELAJARAN  
STS : SUMATIF TENGAH SEMESTER  
SAS : SUMATIF AKHIR SEMESTER  
NA : NILAI AKHIR

Jember, .....  
Wali Kelas  
.....  
NIP.

## Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ila Dalilah Farhah

NIM : 204101010044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Ilmiah : Pemanfaatan Canva untuk Pembuatan Poster pada Siswa Kelas VII  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 4 Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15%)

1. BAB I : 17%
2. BAB II : 12%
3. BAB III : 20%
4. BAB IV : 16%
5. BAB V : 11%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 31 Oktober 2024

Penanggung Jawab Drillbit  
FTIK UIN KHAS Jember



ULFA DINA NOVIENDRA, S.Sos., M.Pd  
NIP.198308112023212019

**NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Drillbit per Bab.**

**2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.**

Lampiran 14

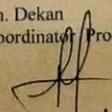


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**  
PROGRAM S.1  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

---

Nama : ILA DALILAH FARHIAH  
 No. Induk Mahasiswa : 201101010044  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Fakultas : TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Judul Skripsi : PEMANFAATAN CARA LINTUK PEMBUATAN POSTER PADA RUMAH KELAS VII MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 4 JEMBER  
 Pembimbing : MOHAMMAD JAKA ARDIANUYAH, M.Pd.I.  
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 29 Februari 2024 s/d 1 November 2024

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26 April 2024	BAB I, Kajian Teori	
2.	13 Mei 2024	BAB II, Kajian Teori & Revisi Penulisan	
3.	21 Mei 2024	BAB I & II, Novelty & Persef Cap, Teori	
4.	28 Mei 2024	BAB II & III, Kajian Teori & Metode Penelitian	
5.	29 Mei 2024	BAB III, Analisis Data	
6.	18 Juli 2024	Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi	
7.	7 Agustus 2024	Revisi Teori BAB II (TRACK)	
8.	20 Agustus 2024	BAB II, Teori (AECT)	
9.	27 Agustus 2024	BAB II, Teori (Sharon Smaldino)	
10.	6 September 2024	Pedoman wawancara, observasi, dokumentasi	
11.	30 September 2024	BAB IV, Temuan Penelitian	
12.	11 Oktober 2024	BAB IV & V, Penyajian data dan Analisis	
13.	18 Oktober 2024	BAB IV, Penyajian data dan Analisis	
14.	25 Oktober 2024	BAB IV, Penyajian data dan Analisis	
15.	1 November 2024	ACC	

a.n. Dekan  
Koordinator Prodi  
  
Dr. H. Fatmahanikah, M. Ag  
NIP: 197808062003122003



Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi

*Lampiran 15*

**BIODATA PENULIS**



**Data Diri**

Nama : Ila Dalilah Farhah  
NIM : 204101010044  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Agustus 2001  
Alamat : Perumahan Dharma Alam Blok Q-11, RT 003/RW 014  
Kel. Sempusari – Kec. Kaliwates – Kab. Jember  
No. Telephone : 081949601468  
Email : farhahila36@gmail.com  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Riwayat Pendidikan**

1. MIMA Condro
2. MTsN 1 Jember
3. MAN 1 Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER